

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN
SEBAYA DENGAN PROKRASTINASI MENGHAFAL AL-
QUR'AN PADA SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN
NURUL JADID**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
Jihan Amirah Firdaus
NIM: 211103050008

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2025**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN
SEBAYA DENGAN PROKRASTINASI MENGHAFAL AL-
QUR'AN PADA SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN
NURUL JADID**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi Islam (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

Jihan Amirah Firdaus

NIM: 211103050008

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2025**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN
SEBAYA DENGAN PROKRASTINASI MENGHAFAL AL-
QUR'AN PADA SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN
NURUL JADID**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

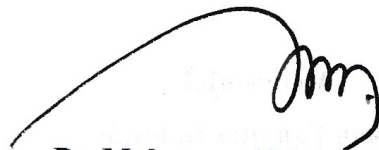
Oleh:

Jihan Amirah Firdaus

NIM: 211103050008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dr. Muhammad Muhib Alwi, S.Psi., M.A

NIP. 197807192009121005

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN
SEBAYA DENGAN PROKRASTINASI MENGHAFAK AL-
QUR'AN PADA SANTRI PUTRI DI PONDOK
PESANTREN NURUL JADID**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar S.Psi

Fakultas Dakwah

Program Studi Psikologi Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 18 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Arrumaisha Fitri, M.Psi

Dr. Ainul Churria Almalachim, S.Ud., M.Ag

NIP. 198712232019032005

NIP. 199305142020122007

Anggota :

1. **Dr. Moh. Mahfudz Faqih, S.Pd., M.Si**

2. **Dr. Muhammad Muhib Alwi S.Psi., M.A**

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag

NIP. 19730227200031001

MOTTO

“*Anwarul qulub* (cahaya hati) lebih berarti daripada cahaya matahari dan rembulan”*

(KH. Moh. Zuhri Zaini)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* <https://www.nuruljadid.net/5453/galeri-quotes-kh-moh-zuhri-zaini>

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan kekuatan kepada penulis. Penulis persembahkan sebuah karya kepada orang hebat yang senantiasa menjadi penyemangat sehingga menjadi alasan penulis dapat menyelesaikan skripsi. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercintaku Bapak Sentot Edi Susanto dan Ibu Faizatul Ismah, sebagai tanda bakti dan hormat juga rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan skripsi ini kepada ibu dan bapak yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang hanya dapat ku balas dengan selembar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan bapak bahagia, karna ku sadar selama ini belum bias berbuat yang lebih. Kuucapkan terimakasih banyak kepada kedua orangtuaku yang paling aku cintai karena selama ini banyak memberikan motivasi, doa, serta selalu memberikan kasih sayang dan selalu menasehatiku untuk menjadi yang lebih baik.
2. Kakak penulis, Balqis Salzabila Zakiya, yang telah memberikan semangat, dukungan, serta doa yang tulus serta selalu membantu kesulitan yang adik kecil ini alami.
3. Sahabat saya Naila Askarina, sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis hingga saat ini. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara. Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian,

selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis.

4. Dan semua keluarga saya, teman-teman saya, serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa, bantuan serta dukungan yang diberikan kepada penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puji sukur dipanjatkan kepada Allah Swt, atas hidayat dan rahmat-Nya. Puji sukur penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebye Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tercurah limpahkan atas kehadiran Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyyah menuju zaman yang terang benderang yakni *Addinul Islam*. Kesuksesan ini dapat penulisan peroleh karena dengan dukungan banyak pihak, oleh karenanya penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hefni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta jajarannya yang selalu mengupayakan kesejahteraan Universitas.
2. Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah yang telah memberikan fasilitas hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Dr. Uun Yusufa, M.A. selaku Wakil Dekan 1 yang telah memberikan fasilitas hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Muhib Alwi, S.Psi., M.A selaku Ketua Jurusan Fakultas Dakwah sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan kesabaran, pikiran, dan tenaga untuk keberlangsungan skripsi peneliti. Semoga setiap ilmu yang Bapak berikan menjadi manfaat bagi peneliti dan menjadi ladang amal baik untuk Bapak.

5. Ibu Arrumaisha Fitri M.Psi., Psikolog selaku Kepala Prodi Psikologi Islam yang senantiasa memberi semangat kepada peneliti dan mahasiswa lain agar lebih giat belajar.
6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan program studi Psikologi Islam UIN Kyai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berperan penting dalam memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menempuh studi di kampus tersebut.
7. pondok pesantren Nurul Jadid yang telah menjadi tempat tumbuh kembang peneliti serta telah memberikan izin dan dukungan penuh untuk pelaksanaan penelitian ini serta teman-teman peneliti yang telah membantu prosesnya penelitian di pondok.

Semoga segala kebaikan yang peneliti dapat dari orang-orang hebat yang tidak dapat disebutkan satu persatu dapat menjadi ladang pahala serta jariyah di kehidupan yang abadi kelak, Amin Ya Rabbal a'lam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 11 November 2025

Jihan Amirah Firdaus
NIM. 211103050008

ABSTRAK

Jihan Amirah Firdaus, 2025: *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid.*

Kata Kunci: Dukungan Sosial Teman Sebaya, Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an, Santri Putri PPIQ

Dukungan sosial teman sebaya memiliki peran penting terhadap prokrastinasi menghafal Al-Qur'an pada santri putri PPIQ di Pondok pesantren Nurul Jadid. Namun, penelitian mengenai hubungan keduanya dalam konteks kehidupan santri di pesantren masih terbatas. Kajian ini didasari oleh pentingnya peran teman sebaya dalam memberikan motivasi dan dukungan sehingga dapat mengurangi perilaku prokrastinasi, khususnya dalam aktivitas menghafal Al-Qur'an. Rendahnya kedisiplinan dalam menghafal Al-Qur'an yang diduga dipengaruhi oleh kualitas hubungan sosial antar santri. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat mengurangi prokrastinasi menghafal Al-Qur'an santri dan dukungan dari teman sebaya bisa menjadi motivasi agar lebih disiplin dalam menghafal Al-Qur'an.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi menghafal Al-Qur'an pada santri putri di Pondok Pesantren Nurul Jadid? Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi menghafal Al-Qur'an pada santri putri di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate stratified random sampling* dengan sampel 144 santri putri dari total populasi 225 santri putri PPIQ. Pengumpulan data menggunakan angket/kuisisioner dengan teknik analisis menggunakan *pearson product moment* dengan bantuan program SPSS 26.0 *for windows*.

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian ini, diperoleh nilai koefisien korelasi Pearson sebesar -0,111 dan signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid. Artinya, semakin tinggi tingkat dukungan sosial teman sebaya santri putri, maka semakin rendah tingkat prokrastinasi menghafal Al-Qur'an begitupun sebaliknya. Koefisien korelasi tersebut juga mengindikasikan bahwa dukungan sosial teman sebaya memberikan kontribusi sebesar -11,1% terhadap prokrastinasi menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, dukungan sosial teman sebaya merupakan salah satu faktor penting dengan prokrastinasi menghafal Al-Qur'an.

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat penelitian.....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian	12
F. Definisi Operasional.....	15
G. Asumsi Penelitian.....	16
H. Hipotesis.....	17
I. Sistematika Pembahasan	17

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	42
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	50
D. Analisis Data	61
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	60
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	60
B. Penyajian Data	69
C. Analisis dan pengujian Hipotesis	74
D. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan.....	78
B. Saran – Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3. 1 Proportionated Stratified Random Sampling	45
Tabel 3. 2 Kriteria Penelitian.....	47
Tabel 3. 3 Blue Print Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebelum Uji Validitas.....	48
Tabel 3. 4 Blue Print Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Sebelum Uji Validitas	50
Tabel 3. 5 Hasil Uji Coba Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	51
Tabel 3. 6 Hasil Uji Coba Skala Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an	53
Tabel 3. 7 Hasil Reliability Test Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya	54
Tabel 3. 8 Hasil Realibility Test Skala Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an.....	54
Tabel 3. 9 Blue Print Dukungan Sosial Teman Sebaya Setelah Uji Validitas	55
Tabel 3. 10 Blue Print Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Setelah Uji Validitas	55
Tabel 4. 1 Descriptive Statistic	65
Tabel 4. 2 Rumus Kategori.....	65
Tabel 4. 3 Kategori Dukungan Sosial Teman Sebaya	67
Tabel 4. 4 Kategori Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an.....	68
Tabel 4. 5 Uji Normalitas	69
Tabel 4. 6 Anova Table	70
Tabel 4. 7 Uji Hipotesis.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 2 Diagram Jenjang Pendidikan Kuisisioner Penelitian.....	64
--	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Surat Keterangan Keaslian Tulisan)	85
Lampiran 2 (Surat Izin Penelitian)	86
Lampiran 3 (Surat Selesai Penelitian)	87
Lampiran 4 (Matriks Penelitian).....	88
Lampiran 5 (Data Kuisioner Penelitian Sebelum Uji Coba).....	92
Lampiran 6 (Data Kuisioner Penelitian Setelah Uji Coba).....	98
Lampiran 7 (Tabulasi Data Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya)	101
Lampiran 8 (Tabulasi Data Variabel Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an)	107
Lampiran 9 (Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya).....	112
Lampiran 10 (Hasil Uji Validitas Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an)	113
Lampiran 11 (Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya)	114
Lampiran 12 (Hasil Uji Reliabilitas Skala Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an)	114
Lampiran 13 (Hasil Uji Kategorisasi Dukungan Sosial Teman Sebaya)	114
Lampiran 14 (Hasil Kategorisasi Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an)	114
Lampiran 15 (Descriptive statistic)	114
Lampiran 16 (Hasil Uji Normalitas).....	115
Lampiran 17 (Hasil Uji Linieritas).....	115
Lampiran 18 (Hasil Uji Hipotesis)	115
Lampiran 19 (Dokumentasi Uji Coba)	116
Lampiran 20 (Dokumentasi Setelah Uji coba).....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah Kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah SAW melalui perantara malaikat jibril sebagai mukjizat baginya dan dianggap ibadah jika membacanya¹. Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang paling utama dan di dalamnya terdapat firman-firman Allah yang bertujuan memberikan petunjuk bagi umat Islam². Al-Qur'an menjadi pedoman hidup bagi umat Islam yang di dalamnya mengandung ajaran-ajaran tentang akidah, ibadah, akhlak, hukum-hukum, serta kisah-kisah umat terdahulu.

Umat Islam mempunyai kewajiban untuk mempelajari Al-Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an ada banyak caranya, salah satunya menjaga keaslian Al-Qur'an dengan cara menghafalnya. Menghafal Al-Qur'an bukan hanya sekedar proses mengingat lafadz-lafadz suci, akan tetapi juga merupakan bentuk ibadah yang tinggi nilainya di sisi Allah SWT. Para penghafal Al-Qur'an disebut sebagai ahlul Qur'an, yaitu orang-orang yang dijanjikan kedudukan istimewa baik di dunia maupun di akhirat. Rasulullah SAW bahkan menyatakan bahwa sebaik-baiknya manusia adalah yang belajar Al-Qur'an. Sebagaimana yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari bin Utsman bin Affan radhiyallahu' anhu, Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

¹ Septina Atika *et all.*, “Al-Qur'an dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia”, Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini 4, No.3, (2023):127-135

² Daulay Said Sallim, Suciyanthani Adinda, Sofian Sopan, Jualiha Juli, Ardiansyah, “Pengenal Al-Qur'an”, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 9, No.5, (2023):472-480

“خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ” (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: “Dari Usman bin Affan ra. Rasulullah SAW. bersabda,: “Sebaik-baiknya kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari Muslim).³

Penghafal Al-Qur’an tidak hanya menghafal Al-Qur’an, tetapi juga belajar dan mengamalkan kandungannya. Untuk mencapai hasil yang baik, penghafal harus menghafal Al-Qur’an secara konsisten dan menyesuaikan strategi, metode, dan teknik mereka. Al-Qur’an sangat berperan penting bagi pendidikan Islam seperti pondok pesantren, sekolah dan juga universitas karena berfungsi sebagai pedoman Iman, Islam dan juga berkontribusi kepada masyarakat.

Menghafal Al-Qur’an memiliki keutamaan yang besar dalam Islam. Selain sebagai bentuk ibadah, menghafal Al-Qur’an juga diyakini dapat memberikan ketenangan hati, meningkatkan pemahaman agama, serta menjadi syafa’at di hari kiamat kelak⁴. Di lingkungan pondok pesantren, tradisi menghafal Al-Qur’an menjadi bagian integral dari pendidikan dan pembentukan karakter santri. Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebagai salah satu institusi pendidikan Islam, juga memiliki program tahfidz Al-Qur’an bagi para santrinya atau yang biasa disebut asrama PPIQ (Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur’an), termasuk santri putri.

Namun dalam proses menghafal Al-Qur’an tidaklah mudah dan sering kali menghadapi berbagai kendala. Seperti penelitian yang dilakukan oleh

³ Marki M Jamaluddin, “Keutamaan Membaca Al-Qur’an”, Kementerian Agama Republik Indonesia, April 2021, <https://kemenag.go.id/islam/keutamaan-membaca-al-qur039an-m1p42z>

⁴ Masduki Yusron, “Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur’an”, Medina-Te 18, No.01, (2018):18-

Anggita Deswina Putri *et All.*, yang menyatakan hambatan yang terjadi pada saat menghafal Al-Qur'an ada dua faktor, yang pertama faktor internal seperti rasa bosan, rasa malas, lemahnya motivasi, kesulitan dalam menjaga hafalan yang telah dimiliki, serta keterbatasan dalam manajemen waktu. Selain itu, yang kedua faktor eksternal seperti kondisi lingkungan, kurangnya dukungan keluarga, serta beban akademik tambahan juga menjadi penghambat dalam proses menghafal.⁵ Salah satu bentuk hambatan internal yang cukup menonjol seperti menunda tugas dalam proses akademik disebut juga prokrastinasi menghafal Al-Qur'an.

Prokrastinasi menghafal Al-Qur'an merupakan kegagalan dalam mengerjakan tugas menghafal dalam kerangka waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir⁶. Prokrastinasi menyebabkan santri mengabaikan jadwal menghafalnya, menunda *muraja'ah*, atau bahkan baru menghafal saat menjelang ujian setoran hafalan. Hal ini diperkuat menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosyidi Syamsyur Annas *et all.*, mengatakan bahwa permasalahan pada saat menghafal Al-Qur'an yang sering muncul dan dialami oleh santri yaitu tidak sabar, malas dan putus asa, tidak yakin dengan kemampuan mereka mampu dalam menyelesaikan menghafalnya, mudah lupa, tidak mampu melafadzkan dengan baik, tidak mampu mengatur waktu dengan baik, kurang dalam mengulang-ngulang

⁵ Putri Deswina Anggita *et all.*, "Problematika Siswa Menghafal Al-Qur'an di SMP IT Al Munadi Medan", Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2, No.3, (2022):796-806

⁶ Rahmatur, "Prokrastinasi Akademik Dan Faktor Yang Mempengaruhinya", Psisula: Prosiding Berkala Psikologi 3, No.2, (2021):94-109

hafalan, faktor keluarga, dan Al-Qur'an belum menjadi prioritas paling utama, juga selalu melakukan pelanggaran⁷.

Menurut Ferrari Prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda maupun memulai suatu tugas secara menyeluruh untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terlambat, dan tidak pernah menyelesaikan tugas tepat pada waktunya⁸. Faktor-faktor yang melatarbelakangi prokrastinasi meliputi rendahnya motivasi intrinsik, kurangnya pengelolaan diri, kecemasan akan kegagalan, serta rendahnya dukungan lingkungan sekitar seperti suasana belajar yang tidak kondusif, kurangnya dukungan sosial serta banyaknya distraksi, khususnya dari media digital. Lingkungan yang tidak mendukung dapat memperkuat kecenderungan seseorang untuk menunda pekerjaan. Terlebih dalam konteks komunitas belajar seperti pesantren, interaksi sosial yang tidak diarahkan dengan baik justru bisa berdampak negatif atau menjadi kebiasaan prokrastinasi⁹.

Bentuk prokrastinasi dalam menghafal Al-Qur'an di lingkungan pondok pesantren dapat berwujud dalam perilaku seperti sering menunda jadwal menghafal, memilih aktivitas lain yang kurang bermanfaat, kurang serius dalam *muraja'ah*, atau merasa terbebani dengan hafalan sehingga mencari alasan untuk menunda hafalan. Hal ini tentu berdampak pada kualitas hafalan

⁷ Rosyidi Syamsyur Annas *et al.*, "Prokrastinasi Dalam Menghafal Al-Qur'an: Perspektif Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya", Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) 3, No.3, (2024):263-271

⁸ Ferrari Joseph R, "Still Procrastinating? The No-Regrets Guide To Getting It Done", (2010)

⁹ Haryati *et al.*, "Efektivenese Of Group Counseling Sevices With A Muhasabah Aprroach In Reducing Students Academic Procrastination At SMA Negeri 1 Lintau Buo" Jurnal Selaras 4, No.2, (2021):60-74

santri, bahkan dapat menyebabkan hafalan menjadi tidak bertambah atau cepat hilang.

Di Pondok Pesantren Nurul Jadid, khususnya pada santri putri memiliki kegiatan yang cukup padat, mulai dari kegiatan akademik, ibadah, hingga berbagai aktivitas ekstrakurikuler. Maka dari itu beberapa santri putri masih belum bisa memenej waktu dengan sebaik mungkin. Dalam konteks tersebut, teman sebaya memegang peran yang sangat penting. Teman sebaya di lingkungan pondok berfungsi bukan hanya sebagai teman belajar, tetapi juga sebagai sumber dukungan emosional, motivasi, dan kontrol sosial. Dukungan sosial teman sebaya dapat berupa dorongan untuk terus menghafal, membantu dalam mengingat hafalan, memberikan semangat saat merasa malas, hingga menjadi teman muraja'ah bersama.

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Wiyarti Herwita Arsit, Imam Setyawan, menunjukkan bahwa fenomena prokrastinasi menghafal Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren. Penelitian yang di lakukan dengan 161 responden dengan menggunakan simple random sampling. Subjek penelitian ini adalah santri di Pondok Pesantren Islam Assalam Surakarta yang menunjukkan bahwa santri di Pondok Pesantren Islam Assalam Surakarta mengalami prokrastinasi yang rendah¹⁰. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rosyidi Syamsyur Annas, Martika Tyas, Dwi Beny Pratama, yang di lakukan pada subjek santri penghafal Al-Qur'an di Pesantren Modern Mr, Bob

¹⁰ Wiyarti Arsit Herwit *et al.*, “ Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta”, Jurnal Empati 6, No.4, (2019): 33-36

Madiun. Penelitian yang dilakukan dengan 80 responden dengan kriteria santri tahfidz Pesantren Modern Mr. Bob Madiun yang hasilnya menunjukkan bahwa santri tahfidz Pesantren Modern Mr. Bob Madiun mengalami prokrastinasi kategori rendah¹¹.

Penelitian oleh Agustina Dwi Rizkiya, Sokip, dilakukan terhadap 39 subjek mahasantri tahfidz Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif Tulungagung ditarik kesimpulan bahwa santri yang mengalami prokrastinasi akademik dengan presentase 12,8% memiliki kategori rendah¹². Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bella dengan 108 responden yang memiliki kriteria santri putri Pondok Pesantren Raudlatus Firdaus. Hasilnya menunjukkan bahwa santri yang mengalami prokrastinasi menghafal Al-Qur'an rendah dengan presentase 13,8% sebanyak 15 orang. Sejumlah 73 subjek penelitian mengalami prokrastinasi sedang dengan presentase 68%. Kemudian terdapat 20 subjek penelitian yang mengalami prokrastinasi tinggi dengan presentase 18,2%¹³.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Suci Muliani dengan 40 responden santri putri di Pondok Pesantren Al-Barokah Malang yang mengikuti program tahfiz Al-Qur'an dan belum menyelesaikan hafalan Al-Qur'an atau belum mencapai target dalam menghafal Al-Qur'an, Hasilnya menunjukkan persentase sebesar 75% dengan jumlah subyek 30 mengalami prokrastinasi dalam

¹¹ Rosyidi Syamsyur Annas *et al.*, "Prokrastinasi Dalam Menghafal Al-Qur'an: Perspektif Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya", Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) 3, No.3, (2024):263-271

¹² Agustina Dwi Rizkiya *et al.*, " Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasantri Tahfidz Di Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif Tulungagung", Jurnal Pendidikan Tambusai 9, No.1, (2025): 47465-47479

¹³ Bella, "Hubungan antara Prokrastinasi Dengan Regulasi Diri Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Putri Pondok Pesantren Raudlatus Firdaus Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya" (skripsi)

menghafal Al-Qur'an Sebanyak 3 subyek dengan persentase 7,5% berada di tingkat tinggi. Sedangkan di tingkat rendah terjadi pada 7 subyek dengan persentase 17,5%¹⁴.

Berdasarkan Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada santri putri Pondok Pesantren Nurul Jadid mengatakan, bahwa santri sering menunda-nunda menghafal Al-Qur'an, dikarenakan banyak kegiatan dari pondok seperti mengaji kitab pagi dan sore, jama'ah, kegiatan sekolah formal, dan mereka yang mengikuti organisasi tidak bisa membagi waktunya dengan menghafal Al-Qur'an. Mereka lebih memilih mementingkan hal yang tidak penting dulu dari pada menghafal¹⁵. Dari banyaknya kegiatan pondok membuat para santri tidak bisa membagi waktu dan menunda-nunda menghafal. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan ustadzah sebagai penanggung jawab lembaga PPIQ mengatakan bahwa perilaku yang tampak dari beberapa santri itu ada yang mencari alasan agar tidak menyeter hafalan seperti pura-pura kesurupan, tidak kerasan, ada yang malas karna itu hanya keinginan orang tua santri saja dan ada juga yang karna ikut-ikutan teman maka dari itu sangat diperlukan dukungan sosial teman sebaya, karna dilingkungan santri yang sangat mempengaruhi untuk melaksanakan kegiatan adalah dukungan dari lingkungan sekitarnya yakni dukungan sosial teman sebaya¹⁶.

Adanya dampak negatif yang muncul karena adanya prokrastinasi yang dirasakan sehingga diperlukan adanya dukungan sosial dari teman sebaya yang

¹⁴ Muliani Suci, (2022), "*Pengaruh Self Monitoring Terhadap Prokrastinasi Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Barokah Malang*".

¹⁵ Santri, Di Wawancarai Oleh Penulis, Probolinggo, 21 Desember 2024

¹⁶ Ustadzah, Di Wawancarai Oleh Penulis, Probolinggo, 21 Desember 2024

diberikan. Santri dapat merasa lebih dihargai, didukung, dan dimotivasi dalam proses menghafal Al-Qur'an. Lingkungan yang positif antar sesama santri dapat mengurangi perilaku prokrastinasi, membentuk semangat kolektif untuk mencapai target hafalan, serta meningkatkan ketekunan dan rasa tanggung jawab pribadi. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat prokrastinasi dalam menghafal Al-Qur'an¹⁷, khususnya di Pondok Pesantren Nurul Jadid, agar dapat ditemukan strategi efektif dalam membina santri penghafal Al-Qur'an yang produktif dan konsisten. Dukungan sosial menurut Sarafino yaitu dapat diartikan suatu kenyamanan, kepedulian, perhatian, penghargaan atau bantuan lainnya untuk menerima diri sendiri dari orang lain¹⁸.

Dukungan sosial teman sebaya adalah suatu sistem tentang memberi dan menerima yang merupakan kunci dari prinsip saling menghargai, berbagi tanggung jawab, dan kesepakatan bersama saling membantu satu sama lain, semuanya tentang saling mengerti dan berempati mengenai situasi individu lain untuk bisa melewati dan berbagi pengalaman emosional serta masalah psikologis yang dialami¹⁹. Bentuk dukungan sosial teman sebaya dapat berupa dukungan emosional seperti melibatkan rasa empati dan perhatian, dukungan penghargaan seperti pernyataan dan dorongan ide-ide, dukungan instrumental

¹⁷ Wiyarti Arsita Herwit *et al.*, “ Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta ”, Jurnal Empati 6, No.4, (2019): 33-36

¹⁸ Sarafino Edward P, Smith Timothy W “*Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, Seventh Edition*,” (2011).

¹⁹ Faulkner, A. *et al.*,. “*Mental health peer support in England: Piecing together the jigsaw*”. <http://www.mind.org.uk/media/715923/Peer-Support-Report-Peerfest-2013>, (2013)

seperti bantuan uang, dan juga dukungan informative seperti pemberian nasihat²⁰.

Dukungan teman sebaya yaitu memberikan serta menerima bantuan, berdasarkan pemahaman bersama, menghormati dan saling memberdayakan orang-orang yang berada dalam situasi serupa yaitu melalui dukungan, persahabatan, empati, saling berbagi, dan saling memberi bantuan psikologis²¹. Dukungan sosial teman sebaya juga memperkuat ikatan sosial dan rasa kebersamaan, yang penting untuk meningkatkan motivasi, ketekunan, serta rasa tanggung jawab pribadi dalam mencapai tujuan, termasuk dalam konteks akademik atau pengembangan diri²². Selain itu, dukungan ini membantu individu mengembangkan kemampuan regulasi emosi dan penerimaan diri, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan psikologis secara keseluruhan.

Hasil penelitian Herwit Arsita Wiyarti, Sokip, menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi terdapat hubungan negatif dan signifikan. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan penelitian ini memiliki hubungan yang negatif, maka semakin tinggi dukungan sosial yang didapat maka semakin rendah prokrastinasi yang dialami, begitu pula

²⁰ Hamonangan Hotma *et al.*, “Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Psychological Well-Being Selama Pandemi Covid-19”, Jurnal Psikologi Universitas HKBP Nomsem 8, No.1, (2021):1-110

²¹ Rosyidi Syamsyur Annas *et al.*, “Prokrastinasi Dalam Menghafal Al-Qur’an: Perspektif Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya”, Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) 3, No.3, (2024):263-271

²² Awwaliyah Firda *et al.*, “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) Remaja di SMKN Tasikmalaya” JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi 5, No.1, (2025):27-38

sebaliknya²³. Penelitian lain yang dilakukan Firda Laily Candra Novia Wati, Mirna Wahyu Agustina memaparkan bahwa dukungan sosial teman sebaya penting untuk mengatasi prokrastinasi yang dialami oleh santri penghafal Al-Qur'an. Dukungan yang didapat berupa dukungan yang meliputi dorongan emosional, dukungan instrumental, informasi dan saran, serta dukungan penilaian, juga sangat berpengaruh. Kombinasi dari kedua faktor ini dapat meningkatkan motivasi, kinerja akademis, resiliensi, kepuasan diri, dan menciptakan lingkungan yang positif bagi santri. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan penelitian ini memiliki hubungan yang negatif, maka semakin tinggi dukungan sosial yang didapat maka semakin rendah prokrastinasi yang dialami, begitu pula sebaliknya²⁴. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat dukungan sosial teman sebaya ?
2. Bagaimana tingkat prokrastinasi menghafal Al-Qur'an ?
3. Apakah ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi menghafal Al-Qur'an pada santri putri di Pondok Pesantren

Nurul Jadid ?

²³ Wiyarti Arsita Herwit *et al.*, " Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta", Jurnal Empati 6, No.4, (2019): 33-36

²⁴ Wati *et al.*, "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Prokrastinasi Siswa yang Bermukim Di Pesantren Madrasah" Happiness 6, No.2, (2022), 89-100

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yakni:

1. Mengetahui tingkat dukungan sosial teman sebaya.
2. Mengetahui prokrastinasi menghafal Al-Qur'an
3. Mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi menghafal Al-Qur'an pada santri putri di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian dilakukan. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis, seperti kegunaan bagi penulis dan instansi, manfaat penelitian yang diajukan harus realistis.²⁵ Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan dalam psikologi pendidikan khususnya mengenai dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi menghafal Al-Qur'an.

²⁵Tim Penyusunan, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pondok Pesantren Nurul Jadid

Penelitian ini dapat memberikan dasar ilmiah untuk menekankan pentingnya budaya saling mendukung antar santri dalam proses belajar, khususnya menghafal Al-Qur'an.

b. Bagi santri penghafal Al-Qur'an

Membantu para santri penghafal Al-Qur'an agar tidak menunda-nunda menghafal lagi dan dukungan sosial teman sebaya itu memang sangat penting.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang judulnya berkaitan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi mahasiswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek kajian yang akan menjadi focus penelitian yang akan diamati. penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan dari variabel lain. dianggap independen jika memiliki potensi mempengaruhi variabel dependen dalam beberapa saat. Huruf X merupakan symbol dari variabel bebas. Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan sosial teman sebaya.

b. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang akan diukur untuk mengetahui pengaruh dari variabel yang lain. Variabel terikat dapat berubah atau muncul karena adanya pengaruh dari variabel bebas. Besarnya pengaruh yang ada dapat dilihat dari ada atau tidaknya sebagai perubahan dalam variabel yang lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prokrastinasi menghafal Al-Qur'an.

2. Indikator Penelitian

Secara umum indikator merupakan variabel yang membantu peneliti mengidentifikasikan keadaan tertentu yang dipergunakan untuk mengukur adanya perubahan²⁶.

a. Indikator Dukungan Sosial Teman Sebaya

Indikator Dukungan Sosial Teman Sebaya menurut Sarafino adalah sebagai berikut:

1) Dukungan Emosional

Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan.

2) Dukungan Penghargaan

Dukungan ini terjadi melalui ungkapan penghargaan positif kepada orang lain, yang melibatkan ekspresi yang berupa

²⁶ Fisipol, *Pengertian Indikator*, UIN Medan Arean, Desember 2021.

pernyataan setuju, dorongan maju dan penilaian positif terhadap ide-ide, pendapat perasaan dan performa orang lain.

3) Dukungan Instrumental

Dukungan yang berupa pemberian bantuan dalam bentuk finansial atau jasa, seperti bantuan uang atau materi lainnya.

4) Dukungan Informative

Dukungan yang terdiri dari pemberian nasihat, pengarahan, saran, atau umpan balik mengenai apa yang dilakukan oleh orang lain. Indikator Prokrastinasi

b. Indikator Prokrastinasi menurut Ferrari adalah sebagai berikut:

Perilaku Menunda untuk Memulai dan Menyelesaikan Tugas Individu yang sudah tahu bahwa tugasnya harus segera dikerjakan, akan tetapi individu menunda tugas tersebut.

1) Perilaku Dalam Keterlambatan Menyelesaikan Tugas

Individu lebih sering menggunakan waktu luangnya untuk hal yang tidak penting.

2) Kesenjangan Waktu Antara Niat dan Perilaku

Individu sulit untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

3) Melakukan Aktivitas yang Lebih Menyenangkan.

Individu sengaja mengisi waktu luangnya untuk hal lain, biasanya biasanya disebut refreshing.

F. Definisi Operasional

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya merupakan suatu bentuk bantuan yang diterima oleh santri penghafal Al-Qur'an dari teman sebayanya dalam bentuk pemberian dukungan, perhatian, kepedulian, penghargaan atau bantuan lainnya, yang membuatnya merasa dicintai, dihargai, diperhatikan dan tidak merasa sendirian. Aspek-aspek dukungan sosial teman sebaya sebagai berikut:

- a. Dukungan emosional (memberikan kehangatan, kasih sayang, perhatian, dan kepercayaan).
- b. Dukungan penghargaan (memberikan penilaian yang baik, dorongan untuk maju, memberi persetujuan terhadap ide-ide, dan melakukan perbandingan secara positif)
- c. Dukungan instrumental (menolong dalam bentuk finansial atau jasa)
- d. Dukungan *informative* (memberikan nasihat dan memberikan informasi yang di butuhkan).

2. Prokrastinasi

Prokrastinasi menghafal Al-Qur'an adalah suatu kecenderungan untuk menunda maupun memulai suatu tugas secara menyeluruh untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terlambat, dan tidak pernah menghafal Al-Qur'an tepat pada waktunya.

Aspek-aspek prokrastinasi menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

- a. Perilaku menunda dan memulai menghafal Al-Qur'an.

- b. Keterlambatan dalam menyelesaikan menghafal Al-Qur'an.
- c. Kesenjangan waktu antara niat dan menghafal Al-Qur'an.
- d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada menghafal Al-Qur'an.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi pengamatan merupakan suatu anggapan yang dianggap benar dan dapat dipahami oleh peneliti anggapan dasar ini harus dirumuskan dengan jelas sebelum proses pengumpulan data dilakukan.²⁷ Asumsi dalam penelitian ini bahwa santri penghafal Al-Qur'an mendapatkan dukungan sosial teman sebaya juga sebagian penghafal Al-Qur'an mengalami prokrastinasi dan responden (santri putri PPIQ) mengisi responden dengan jujur.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan, yang dalam rumusan masalah penelitian telah diungkapkan dengan bentuk pertanyaan.²⁸ Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan:

H0: Tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi pada santri putri di Pondok Pesantren Nurul Jadid

H1: Terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi pada santri putri di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

²⁷ Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung:CV. Alfabeta, 2017, 134)

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang akan dilakukan terdiri dari lima bab.

Bab 1 (Pendahuluan) berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang di dalamnya menjelaskan akan variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 (Tinjauan Pustaka) memuat uraian akan tinjauan pustaka penelitian terdahulu kajian teori yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan dibahas dalam penelitian. Teorinya menjelaskan mengenai permasalahan tentang dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi.

Bab 3 (Metode Penelitian) memuat dengan rinci akan metode penelitian yang digunakan peneliti beserta dengan alasan, meliputi jenis penelitian, populasi sampel, teknik instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Bab 4 (Penyajian Data dan Analisis Data) berisi penjabaran penyajian data dan analisis data yang di dalamnya meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis serta pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab 5 (Penutup) menjabarkan kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian, temuan unik, kelebihan dan kekurangan dalam penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Annas Syamsyur Rosyidi *et all.*, (2024). Prokrastinasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an: Perspektif Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya³⁰.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah variabel yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel yakni, Prokrastinas, Efikasi Diri, dan Dukungan Sosial Teman Sebaya. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan dan signifikan efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi menghafal santri tahfidz Pesantren Modern Mr.Bob Madiun.

2. Penelitian yang dilakukan Faridah Minhatun Bahijah (2022). Hubungan antara *Self Regulation* dengan *Prokrastination* Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Mahasantri PPTQ Oemah Al-Qur'an Malang³¹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah penelitian terdahulu berfokus pada *Self Regulation* sedangkan penelitian saat ini berfokus pada dukungan sosial teman sebaya. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki korelasi atau terdapat hubungan antara self regulation dengan prokrastinasi menghafal.

³⁰ Rosyidi Syamsyur Annas *et all.*, "Prokrastinasi Dalam Menghafal Al-Qur'an: Perspektif Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya", Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) 3, No.3, (2024):263-271

³¹ Faridah Minhatun Bahijah. (2022). Hubungan antara *Self Regulation* dengan *Prokrastination* Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Mahasantri PPTQ Oemah Al-Qur'an Malang

Mahasantri yang memiliki self regulation yang rendah akan cenderung untuk melakukan prokrastinasi dalam menghafal. Seseorang yang memiliki regulasi diri yang rendah mereka akan cenderung bersikap agresif dan sulit mengontrol dirinya.

3. Herwit Arsita Wiyarti *et al.*, (2019). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta.³²

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah populasi dalam penelitian terdahulu pada santri di Pondok Pesantren Islam Assalam Surakarta, sedangkan penelitian saat ini pada santri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi menghafal AlQur'an pada santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta.

4. Ni Komang Ayu Try Wahyuningsih *et al.*, (2022). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan³³.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah populasi dalam penelitian terdahulu pada mahasiswa keperawatan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan populasi santri di Pondok

³² Wiyarti Arsita Herwit *et al.*, “ Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta”, Jurnal Empati 6, No.4, (2019): 33-36

³³ Ni Komang Ayu Try Wahyuningsih *et al.*, “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan”, Community of Publishing in Nursing (COPING) 10, No.1, (2022):109-114

Pesantren Nurul Jadid. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adanya hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan di Universitas Udayana dengan kekuatan sedang dan arah negatif. Hal tersebut berarti semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh teman sebaya maka tingkat penundaan akademik yang dilakukan akan semakin rendah pada mahasiswa keperawatan di Universitas Udayana.

5. Juan Ricard Erina *et all.*, (2022). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa³⁴

Perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah populasi dalam penelitian terdahulu pada mahasiswa, sedangkan penelitian saat ini menggunakan populasi santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Papua yang berkuliah di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Saat Ini

NO	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Annas Syamsyur Rosyidi <i>et all.</i> , 2024. Dengan judul "Prokrastinasi	a. Penelitian sama-sama berfokus pada fenomena prokrastinasi.	a. Penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel yang salah satu	Penelitian terdahulu mennggabungkan tiga variabel yakni prokrastinasi,

³⁴ Erina Ricard Juan *et all.*, "Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa", Human Light Og Journal 3, No.1, (2022):1-14

NO	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an: Perspektif Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya"	<p>b. Menggunakan variabel dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel yang mempengaruhi prokrastinasi</p> <p>c. Penelitian sam-sama berfokus pada santri yang belajar di pondok pesantren.</p> <p>d. sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif</p>	variabel lainnya adalah efikasi diri.	efikasi diri, dandukungan sosial teman sebaya.
2.	Faridah Minhatun Bahijah 2022. "Hubungan antara <i>Self Regulation</i> dengan <i>Prokrastination</i> Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Mahasantri PPTQ Oemah Al-Qur'an Malang"	<p>a. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif</p> <p>b. Variabel penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang sama-sama menggunakan prokrastinasi</p>	a. Penelitian terdahulu tidak membahas dukungan sosial teman sebaya, sedangkan penelitian saat ini membahas dukungan sosial teman sebaya	Penelitian terdahulu berfokus pada hubungan <i>self regulation</i> dan <i>prokrastination</i> .
3.	Herwit Arsita Wiyarti <i>et all.</i> , 2019. "Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinnasi	a. Penelitian sama-sama menggunakan variabel dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi	a. Populasi dari penelitian terdahulu adalah di Pondok Pesantren Modern Assalam, sedangkan	Penelitian terdahulu berfokus untuk mengetahui Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi

NO	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta"	menghafal Al-Qur'an. b. Penelitian sama-sama menggunakan metode kuantitatif	penelitian sekarang populasi pada santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid	Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta
4.	Ni Komang Ayu Try Wahyuningsih <i>et al.</i> , 2022. "Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan"	a. Penelitian sama-sama menggunakan variabel dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi menghafal Al-Qur'an. b. Penelitian sama-sama menggunakan metode kuantitatif	a. Populasi dari penelitian terdahulu adalah mahasiswa keperawatan di Universitas Udayana, sedangkan penelitian saat ini populasi pada santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid.	Penelitian terdahulu fokus pada mahasiswa keperawatan di Universitas Udayana.
5	Juan Ricard Erina <i>et al.</i> , 2022. Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa	a. Penelitian sama-sama menggunakan variabel dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi menghafal Al-Qur'an. b. Penelitian sama-sama menggunakan metode kuantitatif	a. Populasi dari penelitian terdahulu adalah pada mahasiswa Papua anggota HIMPPAR, sedangkan penelitian saat ini populasi pada santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid.	Penelitian terdahulu fokus pada mahasiswa Papua anggota HIMPPAR

B. Kajian Teori

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya

a. Definisi dukungan sosial teman sebaya

Definisi dukungan sosial teman sebaya menurut Sarafino adalah kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diberikan oleh orang lain atau kelompok kepada individu. Dukungan ini membuat individu merasa dicintai, diperhatikan, dan dihargai sebagai bagian dari kelompok sosialnya³⁵. Dukungan teman sebaya yaitu memberikan serta menerima bantuan, berdasarkan pemahaman bersama, menghormati dan saling memberdayakan orang-orang yang berada dalam situasi serupa yaitu melalui dukungan, persahabatan, empati, saling berbagi, dan saling memberi bantuan psikologis³⁶.

Smeth mendefinisikan dukungan sosial teman sebaya sebagai pemberian dukungan berupa perhatian emosional, penghargaan, bantuan instrumental, maupun informasi oleh teman yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang sama³⁷. Dukungan sosial teman sebaya adalah suatu sistem tentang memberi dan menerima yang merupakan kunci dari prinsip saling menghargai, berbagi tanggung jawab, dan kesepakatan bersama saling membantu satu sama lain, semuanya

³⁵ Sarafino Edward P, Smith Timothy W “*Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, Seventh Edition*,” (2011).

³⁶ Rosyidi Syamsyur Annas *et al.*, “*Prokrastinasi Dalam Menghafal Al-Qur’an: Perspektif Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya*”, Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) 3, No.3, (2024):263-271

³⁷ Wahyuni Rahmita *et al.*, “*Peranan Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Kesejahteraan Siswa*”, Multiple: Journal of Global and Multidisciplinary 2, No.6, (2024):1869-1885

tentang saling mengerti dan berempati mengenai situasi individu lain untuk bisa melewati dan berbagi pengalaman emosional serta masalah psikologis yang dialami³⁸.

Lingkungan dan orang terdekat yang memberikan dukungan sosial terhadap santri akan menciptakan suasana yang hangat dengan berkomunikasi bersama teman-teman. Dapat dikatakan dukungan sosial adalah kondisi yang memberikan manfaat untuk seseorang yang didapatkan dari individu yang lain yang dapat dipercayai. Dukungan yang didapat bersumber dari teman sebaya, orang tua, pasangan, organisasi dan komunitas³⁹.

Dukungan sosial teman sebaya dapat membantu individu mengurangi stress, ketika stres dapat diminimalisir maka akan membawa individu pada kondisi yang nyaman untuk melakukan aktivitas menghafal Al-Qur'an⁴⁰. Secara singkat dukungan sosial teman sebaya adalah persepsi individu tentang dukungan yang diterima dari teman sebaya yang dapat memberikan kenyamanan fisik dan psikologis dan seberapa penting dukungan tersebut bagi mereka⁴¹.

³⁸ Faulkner, A. et al.,. "Mental health peer support in England: Piecing together the jigsaw". <http://www.mind.org.uk/media/715923/Peer-Support-Report-Peerfest-2013>, (2013)

³⁹ Noorrahman, M. F., Sairin, M., & Janati, J. (2023). "Peran Dukungan Sosial Dalam Mengurangi Prasangka Sosial Pada Mahasiswa Baru Yang Berstatus Sebagai Mahasiswa Pendatang". SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2(5), 1751-1756

⁴⁰ Wiyarti Arsita Herwit et al., " Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta", Jurnal Empati 6, No.4, (2019): 33-36

⁴¹ Wahyuni Rahmita et al., "Peranan Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Kesejahteraan Siswa", Multiple: Journal of Global and Multidisciplinary 2, No.6, (2024):1869-1885

b. Aspek-aspek dukungan sosial teman sebaya menurut Sarafino ada empat indikator⁴², yaitu:

1) Dukungan Emosional

Dukungan yang diberikan berupa empati, perhatian akan individu yang bersangkutan, dan kepedulian. Individu akan merasa mendapatkan dorongan yang tinggi dari keluarga atau lingkungan apabila dukungan sosial yang didapat tinggi. Dukungan emosional akan menjadikan individu merasa diterima dalam kelompok atau lingkungan yang dianggap menjadi tempat untuk berbagi hal-hal yang dialami oleh individu tersebut, baik atau buruk kejadian yang dialami.

2) Dukungan Penghargaan

Dukungan yang diberikan berupa dorongan maju akan gagasan individu, ungkapan penghargaan positif, dan persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu. Penghargaan yang didapat individu besar maka akan meningkatkan rasa kepercayaan diri dari individu. Dukungan penghargaan bisa didapatkan dari lingkungan sosialnya, seperti orang tua, keluarga, teman, atau masyarakat.

3) Dukungan Instrumental

Pemberian bantuan secara langsung. Bantuan tersebut dapat berupa memberi atau meminjamkan barang, atau memberikan bantuan berupa jasa. Dengan dukungan instrumental individu akan

⁴² Sarafino Edward P, Smith Timothy W “*Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, Seventh Edition,*” (2011)

merasa mendapatkan fasilitas yang memadai dan menjadikan individu tersebut merasa ada individu lain yang selalu ada untuk dirinya.

4) Dukungan *Informative*

Dukungan dengan memberikan nasihat, petunjuk, arahan, dan saran. Saat individu mendapat dukungan informatif yang memadai maka individu tersebut akan merasa mendapat perhatian dan pengetahuan. Dan menumbuhkan perasaan kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama.

c. Sumber Dukungan Sosial

Sumber dukungan sosial menurut sarafino adalah sebagai berikut⁴³.

- 1) Dukungan sosial didapat dari orang yang dekat dengan individu (*significant other*), yakni keluarga, sahabat, atau teman dekat yang memberikan pengaruh signifikan bagi kehidupan individu.
- 2) Sumber dukungan sosial dari professional seperti psikolog atau psikiater, para professional mampu memberikan dorongan terhadap individu untuk menjalani kehidupannya melalui analisis fisik dan psikis.
- 3) Social support group, kelompok kecil yang mungkin melakukan interaksi secara langsung dari masing-masing anggotanya, rasa sukarela dari masing-masing individu untuk melakukan partisipasi dalam kelompok sehingga didapat penyelesaian masalah secara

⁴³ Sarafino Edward P, Smith Timothy W “*Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, Seventh Edition,*” (2011)

bersama untuk memberikan pertolongan bagi anggota dari kelompok tersebut.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial Teman Sebaya

Reis mengungkapkan ada tiga faktor yang mempengaruhi penerimaan dukungan sosial teman sebaya pada seseorang yaitu⁴⁴:

1) Keintiman

Dukungan sosial teman sebaya lebih banyak di peroleh dari keintiman dari pada aspek-aspek lain. Dalam interaksi sosial, semakin intim seseorang maka dukungan yang diperoleh akan semakin besar.

2) Harga diri

Individu dengan harga diri akan memandang bantuan dari orang lain merupakan suatu bentuk penurunan harga diri karena dengan menerima bantuan orang lain diartikan bahwa individu yang bersangkutan tidak mampu lagi dalam berusaha.

3) Keterampilan sosial

Individu dengan pergaulan yang luas akan memiliki keterampilan sosial yang tinggi, sehingga akan memiliki jaringan sosial yang luas pula. Sedangkan individu yang memiliki jaringan sosial kurang luas memiliki keterampilan sosial rendah.

⁴⁴ Nahrudin Aksari Lukman, "Development of a Psychological Measuring Tool: Peer Social Support Scale (PSSS)" PSISULA: Prosiding Berskala Psikologi 6, No.2, (2024):492-501

2. Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an

a. Definisi Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an

1) Definisi Prokrastinasi

Definisi Prokrastinasi menurut Ferrari adalah suatu kecenderungan untuk menunda maupun memulai suatu tugas secara menyeluruh untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terlambat, dan tidak pernah menyelesaikan tugas tepat pada waktunya⁴⁵. Rothblum, Beswick, dan Mann mendefinisikan prokrastinasi akademik sebagai kecenderungan diri untuk hampir selalu atau selalu menunda tugas akademik, dan hampir selalu atau selalu mengalami tingkat kecemasan terkait dengan penundaan yang dilakukan⁴⁶.

Prokrastinasi akademik merupakan kegagalan dalam mengerjakan tugas akademik dalam kerangka waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir⁴⁷.

Prokrastinasi menyebabkan santri mengabaikan jadwal menghafalnya, menunda *muraja'ah*, atau bahkan baru menghafal saat menjelang ujian setoran hafalan⁴⁸.

⁴⁵ Ferrari Joseph R, "Still Procrastinating? The No-Regrets Guide To Getting It Done", (2010)

⁴⁶ Rothblum, Beswick, dan Mann, "Affective, Cognitive, and Behavioral Differences Between High and Low Procrastinators" Journal of Counseling Psychology, No.33, (1986):387-394

⁴⁷ Rahmatur, "Prokrastinasi Akademik Dan Faktor Yang Mempengaruhinya", Psisula: Prosiding Berkala Psikologi 3, No.2, (2021):94-109

⁴⁸ Rosyidi Syamsyur Annas et al., "Prokrastinasi Dalam Menghafal Al-Qur'an: Perspektif Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya", Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) 3, No.3, (2024):263-271

Prokrastinasi sendiri merupakan perilaku tidak perlu yang menunda kegiatan walaupun orang itu harus/berencana menyelesaikan kegiatan tersebut. Perilaku menunda ini dikategorikan sebagai prokrastinasi ketika perilaku tersebut menimbulkan ketidaknyamanan emosi⁴⁹.

2) Definisi Menghafal Al-Qur'an

Definisi menghafal menurut Yusron Masduki adalah suatu aktifitas menanamkan suatu materi seperti merekam, menyimpan, dan mengingat kembali informasi atau materi tertentu secara tepat tanpa melihat sumber aslinya⁵⁰. Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, menghafal melibatkan penggunaan daya ingat untuk menyimpan informasi dalam ingatan jangka panjang melalui teknik seperti pengulangan, asosiasi, dan pemahaman. Dalam Islam, khususnya dalam menghafal Al-Qur'an, kegiatan ini juga memiliki dimensi spiritual dan moral, karena dilakukan dengan niat ibadah serta menjaga kemurnian wahyu Ilahi⁵¹.

Al-Qur'an adalah Kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah SAW melalui perantara malaikat jibril sebagai mukjizat baginya dan dianggap ibadah jika membacanya⁵². Al-Qur'an

⁴⁹ Nurjan Syarif, "*Analisis Teoritik Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*", MUADDIB: Studi Pendidikan dan Keislaman 10, No.01, (2020):60-83

⁵⁰ Masduki Yusron, "*Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*", Medina-Te 18, No.1, (2018):18-35

⁵¹ Septina Atika *et al.*, "*Al-Qur'an dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia*", Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini 4, No.3, (2023):127-135

⁵² Septina Atika *et al.*, "*Al-Qur'an dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia*", Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini 4, No.3, (2023):127-135

merupakan sumber ajaran Islam yang paling utama dan di dalamnya terdapat firman-firman Allah yang bertujuan memberikan petunjuk bagi umat Islam⁵³.

Menghafal Al-Qur'an berarti adalah proses mengingat dan menanamkan ayat-ayat Al-Qur'an secara sempurna ke dalam ingatan, baik dari segi bacaan, tulisan, maupun pengucapan yang benar, sehingga ayat-ayat tersebut dapat diucapkan atau diulang tanpa melihat Al-Qur'an. Aktivitas ini dilakukan dengan cara membaca atau mendengar ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang, dengan tujuan agar hafalan tersebut tersimpan kuat di dalam hati dan pikiran serta tidak mudah dilupakan. Menghafal Al-Qur'an juga merupakan bentuk usaha menjaga dan melestarikan keaslian Al-Qur'an dari generasi ke generasi.

3) Definisi Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an

Prokrastinasi menurut Ferarri adalah suatu kecenderungan untuk menunda maupun memulai suatu tugas secara menyeluruh untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terlambat, dan tidak pernah menyelesaikan tugas tepat pada waktunya⁵⁴. Prokrastinasi dalam menghafal Al-Qur'an adalah perilaku menunda dalam menggunakan waktu untuk menghafal Al-Qur'an. Bentuk prokrastinasi dalam menghafal Al-Qur'an bisa berupa menunda jadwal menghafal, memilih aktivitas lain yang kurang

⁵³ Daulay Said Sallim, Suciandhani Adinda, Sofian Sopan, Jualiha Juli, Ardiansyah, "Pengenal Al-Qur'an", Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 9, No.5, (2023):472-480

⁵⁴ Ferrari Joseph R, "Still Procrastinating? The No-Regrets Guide To Getting It Done", (2010)

bermanfaat, kurang serius dalam *muraja'ah*, atau merasa terbebani dengan hafalan sehingga mencari alasan untuk menunda hafalan.

b. Aspek-Aspek Prokrastinasi

Ferrari merumuskan prokrastinasi menjadi empat aspek⁵⁵, yaitu:

1) Perilaku menunda untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Suatu kondisi ketika seseorang mengetahui bahwa memiliki tugas yang sangat penting untuk diselesaikan, namun lebih memilih untuk melakukan penundaan dalam proses memulai untuk mengerjakan bahkan saat proses menyelesaikan.

2) Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas

Suatu kondisi ketika individu lebih sering menggunakan waktu luangnya untuk hal tidak penting.

3) Kesenjangan waktu antara niat dan perilaku

Individu sulit untuk menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan

4) Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Individu sengaja mengisi waktu luangnya untuk hal lain seperti berlibur, main game dan lainnya.

Menurut Burka dan Yuen ada empat aspek yang mendasari perilaku prokrastinasi⁵⁶, yaitu:

⁵⁵ Ferrari Joseph R, "*Still Procrastinating? The No-Regrets Guide To Getting It Done*", (2010)

⁵⁶ Sartika Hardiyani Sri *et al.*, "*Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Calon Guru Pada Masa Pandemi Covid-19*" Jurnal Ekonomi dan Pendidikan 18, No. 2, (2021):104-114

1) Aspek Biological

Prokrastinasi melibatkan tubuh, otak, dan faktor genetik. Semuanya memiliki peran dalam terjadinya prokrastinasi. Apa yang terjadi didalam otak akan memengaruhi perilaku seseorang untuk menghindar, dan begitupun sebaliknya perilaku menghindar akan memengaruhi stuktur dan fungsi otak.

2) Aspek Emosional

Prokrastinasi yang dilakukan melibatkan perasaan batin, memori, kekuatan, harapan dan tekanan serta keraguan. Tetapi banyak individu yang melakukan prokrastinasi tidak menyadarinya. Individu melakukan penundaan untuk menghindari perasaan tidak nyaman.

3) Aspek Nilai-Nilai Diri

Menerima diri sendiri apa adanya juga berkaitan dengan nilai-nilai diri. Nilai-nilai mewakili sikap yang paling penting dalam kehidupan. Nilai adalah arah untuk hidup. Nilai-nilai tersebut tercermin dari tindakan yang dilakukan.

4) Aspek Integrasi

Perasaan harmoni ini mencerminkan fungsi sistem yang sehat. Sistem yang sehat adalah sistem yang terintegrasi, juga tidak kaku. Ketika sisitem diri terlalu kaku, maka akan menahan diri dengan cepat terhadap tuntutan perfeksionis yang mengarah pada penundaan dan melakukannya secara berulang-ulang.

Menurut Miligram menekankan empat aspek penting dari prokrastinasi⁵⁷, yaitu:

- 1) Serangkaian perilaku penundaan (menunda).
 - 2) Menghasilkan perilaku dibawah standar.
 - 3) Yang melibatkan suatu tugas yang dirasakan penting oleh individu sebagai hal yang penting untuk dilakukan.
 - 4) Mengakibatkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan.
- c. Faktor-Faktor Prokrastinasi

Faktor-faktor yang menyebabkan prokrastinasi menurut Darma Mustika. D⁵⁸, yaitu:

- 1) Menginginkan kepuasan yang instan

Rebahan dirasa lebih nyaman daripada berlari. Memeriksa sosial media dirasa lebih mudah daripada melakukan pekerjaan yang telah ditunda. Itulah beberapa contoh kepuasan instan yang membuat seseorang terlena akan dampak yang ditimbulkan.

- 2) Melebih-lebihkan diri di masa depan

Seseorang sering membuat rencana yang akan dilakukan, dan berpikir bahwa semua rencana yang dibuat dapat terlaksana. Namun dalam realitanya akan menjadi lebih buruk karena melakukan prokrastinasi. seseorang selalu berharap lebih dimasa depan tapi tidak berusaha semaksimal mungkin.

⁵⁷ Rohmatun, "Prokrastinasi dan Faktor Yang Mempengaruhinya" PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi 3, (2021): 94-109

⁵⁸ Dharma Mustika Andika, "Prokrastinasi Akadeik Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Dharma Acarya", Jurnal Pendiidikan Sosial, Sains, dan Agama 6, No.1, (2020): 64-78

3) Tidak termotivasi

Prokrastinasi bisa menjadi cara untuk menjelaskan bahwa seseorang tidak ingin melakukan sesuatu. Motivasi dan prokrastinasi itu berbanding terbalik. Untuk menaklukkan prokrastinasi maka yang sering dilakukan ialah memotivasi diri.

Faktor-faktor prokratinasi menurut Ferarri yakni: menurutnya ada dua faktor, faktor internal dan faktor eksternal⁵⁹.

1) Faktor-faktor internal yang terdapat dalam diri individu, faktor-faktor tersebut meliputi:

a) Kondisi Psikologis

Kondisi psikologis individu ini sebagaimana dikemukakan oleh Ferrari, menyebutkan bahwa prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh adanya keyakinan yang tidak irasional dan perfeksionisme. Individu yang memiliki keyakinan tidak rasional,

seperti ketakutan berlebihan terhadap kegagalan atau harapan yang tidak realistis terhadap hasil, cenderung menunda pekerjaan sebagai mekanisme pertahanan diri. Demikian pula, perfeksionisme dapat membuat seseorang enggan memulai atau menyelesaikan tugas karena takut hasilnya tidak sempurna. Trait kepribadian yang ada pada individu turut memengaruhi munculnya prokrastinasi. Misalnya, kemampuan sosial yang rendah dan tingkat kecemasan dalam interaksi sosial dapat menghambat

⁵⁹ Wicaksono luhur, "Prokrastinasi Akademik Siswa" Jurnal Pembelajaran Perspektif Volume 2, No,2, (2019):67-72

individu dalam meminta bantuan atau bekerja sama dengan orang lain. Dalam hal ini, dukungan social teman sebaya memiliki peran penting dalam membantu individu mengatasi hambatan psikologis tersebut. Ketika individu merasa diterima dan didukung oleh lingkungannya, kecenderungan untuk menunda tugas akademik dapat berkurang.

b) Kondisi Fisiologis

Kondisi fisik yang dapat menyebabkan prokrastinasi adalah kondisi kesehatan. Sebagaimana yang dijelaskan Ferrari, bahwa kondisi kesehatan seseorang dapat menentukan tingkat prokrastinasinya.

2) Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor-faktor tersebut meliputi :

a) Tipe pengasuhan orang tua

Tipe pengasuhan orang tua adalah pola asuh konsisten yang diterapkan pada anak. Sehingga anak dapat merasakan pola perilaku orang tua baik positif maupun negatif.

b) Keadaan lingkungan yang tidak ketat

Lingkungan yang rendah akan pengawasan dapat membuat individu melakukan prokrastinasi. Hal ini karena individu cenderung merasa bebas dari pengawasan dan pengaruh serta kendali orang lain, sehingga individu melakukan penundaan mengerjakan suatu tugas.

Menurut Burka & Yuen menjelaskan terdapat beberapa hal yang memengaruhi prokrastinasi, antara lain: Pertama, faktor internal berupa kecemasan, stres, ketakutan dan kondisi fisik. Kedua, faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan berupa dukungan ataupun tekanan yang didapatkan dari hubungan sosial atau tempat tinggal individu⁶⁰.

d. Dimensi Prokrastinasi

Dimensi prokrastinasi menurut McCloskey dan Scielzo terdiri dari enam dimensi yakni sebagai berikut⁶¹:

- 1) Keyakinan psikologis mengenai kemampuan atau keyakinan ketidakmampuan

Individu yang suka menunda-nunda memiliki percaya diri pada kemampuan mereka, sehingga mereka memilih untuk melakukan tugas mendekati tenggat waktu karena mereka memiliki keyakinan bahwa mereka akan memiliki motivasi yang lebih kuat ketika mengerjakan tugas-tugas yang mendekati tenggat waktu.

Meskipun kepercayaan itu tidak rasional.

- 2) Gangguan perhatian

Yaitu mudahnya teralihkan dengan kegiatan yang dianggap lebih menyenangkan dan menganggap tugas akademik merupakan kegiatan yang membosankan dibanding kegiatan lainnya.

⁶⁰ Dinata Candra Agung Komang *et al.*, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi: Sebuah Kajian Literatur" *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, No.8, (2024):619-628

⁶¹ Pradana Setya Andika *et al.*, "Flow Experience dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa" *Jurnal Psikologi* 12, No.1, (2019): 44-56

3) Faktor sosial

Yaitu kemampuan yang rendah untuk mengatur diri sendiri sehingga mudah stress dalam melaksanakan tugas.

4) keterampilan manajemen waktu

Yaitu adanya perbedaan yang sangat jauh antara tujuan dan perilaku yang dilakukan

5) Inisiatif pribadi

Yaitu rendahnya inisiatif untuk memulai menyelesaikan tugas.

6) Kemalasan

Yaitu kecenderungan dalam menghindari tugas meskipun sebenarnya mampu menyelesaikan tugas tersebut.

e. Dampak Prokrastinasi

Prokrastinasi menyebabkan beberapa kendala yang di hadapi seperti penurunan kuantitas dan kualitas belajar, stress dan gangguan psikologi, terbuangnya waktu dan produktivitas, penurunan motivasi dan rasa percaya diri, hambatan pengembangan diri, konsekuensi akademik negatif⁶². Berikut beberapa dampak yang di alami santri saat mengalami prokrastinasi menghafal Al-Qur'an:

1) Keterlambatan atau ketidakmampuan menyelesaikan hafalan

Santri yang sering menunda-nunda menghafal cenderung mengalami keterlambatan bahkan gagal menyelesaikan target hafalan yang diinginkan.

⁶² Pratiwi Adhicipta Gayatri, "Pengaruh Stress Akademik dan Menejemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik" Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi 8, No.4, (2020):738-749

2) Stres dan gangguan psikologis

Prokrastinasi dapat menjadi sumber stres yang menyebabkan disfungsi psikologis, perasaan bersalah, kecemasan, penurunan kepercayaan diri, hingga munculnya berbagai gangguan kesehatan.

3) Perasaan negatif dan tidak Bahagia

Santri yang mengalami prokrastinasi cenderung memiliki sikap negatif, tidak bahagia, dan kurang termotivasi dalam menjalani proses belajar di pesantren⁶³.

4) Dampak Fisik

Prokrastinasi juga berpengaruh pada kesehatan fisik seperti kelelahan, sulit tidur, dan gangguan fisik lainnya akibat stres berkepanjangan⁶⁴.

f. Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi menghafal Al-Qur'an

Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi menghafal Al-Qur'an dalam penelitian Herwit Arsita Wiyarti *et al.*, memiliki hubungan yang negatif antara persepsi dukungan sosial dengan prokrastinasi menghafal Al-Qur'an. Penelitian yang menghubungkan kedua konsep ini menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya dapat mengurangi secara signifikan terhadap prokrastinasi menghafal Al-

⁶³ Wati Candra Novia Lily Firda *et al.*, "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Prokrastinasi Siswa yang Bermukim di Pesantren Madrasah" *Happines* 6, No.2, (2022):89-100

⁶⁴ Rosyidi Syamsyur Annas *et al.*, "Prokrastinasi Dalam Menghafal Al-Qur'an: Perspektif Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya", *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)* 3, No.3, (2024):263-271

Qur'an.⁶⁵ Beberapa teori dan penelitian mendukung hal ini dengan mengungkapkan bagaimana dukungan sosial teman sebaya dapat mengurangi prokrastinasi menghafal Al-Qur'an yang telah diuraikan sebelumnya.

1) Dukungan sosial teman sebaya dan Keyakinan psikologis mengenai kemampuan atau keyakinan ketidakmampuan

Salah satu dimensi utama prokrastinasi menghafal Al-Qur'an adalah keyakinan psikologis mengenai kemampuan atau keyakinan ketidakmampuan, yang memiliki kepercayaan diri pada kemampuan mereka. Dukungan sosial teman sebaya berperan dalam mengurangi kepercayaan diri mereka, karena individu yang memberi dukungan sosial teman sebaya cenderung untuk mengurangi melakukan tugas yang mendekati tenggat waktu. Mereka akan memiliki motivasi yang lebih kuat ketika mengerjakan tugas-tugas yang mendekati tenggat waktu, meskipun kepercayaan itu tidak rasional.

2) Dukungan sosial teman sebaya dan Gangguan perhatian

Dimensi prokrastinasi menghafal Al-Qur'an berikutnya adalah gangguan perhatian. Dukungan sosial teman sebaya memainkan peran yang sangat penting dalam hal ini. Individu yang memiliki dukungan sosial teman sebaya akan tidak mudah teralihkan dengan kegiatan lainnya selain menghafal Al-Qur'an karena individu

⁶⁵ Wiyarti Arsita Herwit *et al.*, " Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta", Jurnal Empati 6, No.4, (2019): 33-36

menganggap menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan yang membosankan.

3) Dukungan sosial teman sebaya dan Faktor sosial

Faktor sosial, sebagai dimensi prokrastinasi menghafal Al-Qur'an yakni kemampuan yang rendah untuk mengatur diri sendiri sehingga mudah stress dalam melaksanakan tugas. Dukungan sosial teman sebaya sangat berpengaruh terhadap faktor sosial dikarenakan dapat menghibur juga menasehati temansebayanya yang sedang stress menghafal Al-Qur'n

4) Dukungan sosial teman sebaya dan keterampilan manajemen waktu

Keterampilan manajemen waktu yaitu perbedaan yang sangat jauh antara tujuan dan perilaku yang dilakukan. Dukungan sosial teman sebaya dapat membantu seseorang dalam mengatur waktu dengan lebih efektif, karena teman sebaya mampu memberikan pengingat, motivasi, serta contoh perilaku disiplin yang mendorong individu untuk tetap konsisten pada jadwal dan tujuan yang telah dibuat.

5) Dukungan sosial teman sebaya dan Inisiatif pribadi

Inisiatif pribadi yaitu rendahnya inisiatif untuk memulai menyelesaikan, sehingga individu cenderung menunggu dorongan atau ajakan dari teman sebaya untuk mulai bertindak. Ketika dukungan sosial teman sebaya tinggi, santri lebih terdorong untuk

mengambil langkah awal secara mandiri, namun ketika dukungan sosial rendah, inisiatif pribadi juga ikut melemah.

6) Dukungan sosial teman sebaya dan kemalasan

Kemalasan yaitu kecenderungan dalam menghindari tugas meskipun sebenarnya mampu menyelesaikan tugas tersebut. Dukungan sosial teman sebaya dapat berperan penting untuk mengurangi kemalasan, karena teman sebaya mampu memberikan dorongan, contoh perilaku produktif, serta motivasi untuk tetap focus pada tugas yang harus diselesaikan. Dengan adanya dukungan sosial teman sebaya individu merasa lebih termotivasi dan tidak mudah menunda atau menghindari setoran hafaln, sehingga kecenderungan untuk malas dapat berkurang secara signifikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang meneliti populasi atau sampel tertentu. Dalam pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian biasanya dilakukan pada populasi atau sampel yang representatif. Penelitian dilakukan secara deduktif, artinya menjawab rumusan masalah berdasarkan konsep atau teori sehingga dirumuskan hipotesis⁶⁶.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif (korelasional), yakni penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel. Penelitian korelasional digunakan untuk menguji kekuatan dari dua variabel atau lebih yang digunakan dalam penelitian⁶⁷. Penggunaan jenis penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Putri di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti

⁶⁶ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV: Bandung

⁶⁷ ibid

untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya⁶⁸. Jadi populasi adalah keseluruhan dari inti penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah santri putri lembaga Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an (PPIQ) di Pondok Pesantren Nurul Jadid yang berjumlah 225 dari keseluruhan santri putri lembaga PPIQ.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari sebuah populasi yang dapat diambil dari teknik atau prosedur tertentu. Sampel yang akan digunakan harus dapat mewakili keseluruhan populasi yang akan diteliti. Dalam proses pengambilan sample, apabila jumlah subjek kurang dari 100, maka seluruh subjek akan digunakan sehingga penelitian tersebut dikategorikan sebagai penelitian populasi. Namun, jika jumlah subjek melebihi 100, maka sampel dapat diambil dengan proporsi tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁶⁹ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah santri putri lembaga PPIQ di Pondok Pesantren Nurul Jadid yang berjumlah 144 santri dari asrama DALTIM (Dhalem Timur) dan DALBAR (Dhalem Barat) dengan pendidikan yang berbeda-beda yakni meliputi: mahasiswi, SLTA, dan SLTP. Penentuan jumlah sample dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah seperti

⁶⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

⁶⁹ Firmansyah Deri, Dede, "Teknik Pengambilan Sample Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Riview, Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH),1, No.02, (2022): 90

berikut:

- Langkah 1: menghitung jumlah sample menggunakan bantuan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%.

Rumus Slovin :

$$n \frac{N}{1 + Ne^2} = 225 \frac{225}{1 + (225 \times 0,05^2)} = 144$$

Keterangan:

n: ukuran sample yang diambil

N: Jumlah Populasi

e: Tingkat Ketelitian yang dikehendaki 5% atau 0,05

Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 144 yang awalnya 143,8 dibulatkan menjadi 144 santri putri PPIQ Pondok Pesantren Nurul Jadid. Selanjutnya untuk menghitung proporsi jumlah sample dengan menggunakan proportionated stratified random sampling. Teknik ini digunakan untuk pengelompokan jenjang pendidikan dari dua asrama agar jumlah dari sample menjadi proporsional. Teknik ini digunakan karena objek yang akan diteliti berstrata, yang terdiri dari beberapa jenjang pendidikan mulai dari SLTP sampai mahasiswi.

- Langkah 2: Menghitung jumlah sample proporsional menggunakan proportionated stratified random sampling

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni : Jumlah sampel menurut strata

N_i : Jumlah populasi menurut strata

N : Jumlah Populasi seluruhnya

n : Jumlah sampel seluruhnya

Tabel 3. 1
Proportionated Stratified Random Sampling

Asrama PPIQ	Jenis Sekolah	Perhitungan Sample	Total Sample	Sample yang dibulatkan
DALTIM	SLTP	$\frac{25}{225} \times 144$	16	16
	SLTA	$\frac{46}{225} \times 144$	29,4	29
	Mahasiswa	$\frac{14}{225} \times 144$	8,9	9
DALBAR	SLTP	$\frac{32}{225} \times 144$	20,4	20
	SLTA	$\frac{58}{225} \times 144$	37,1	37
	Mahasiswa	$\frac{50}{225} \times 144$	32	32
Total			143,8	144

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil data dari perhitungan proporsi sample berjumlah 143,8. Namun pada hasil perhitungan total sample yang memiliki tanda koma, maka angka tersebut dibulatkan menjadi 144. Hal ini lebih baik apabila jumlah sample lebih dari 143 dari pada kurang dari 143 sample. Dengan begitu jumlah sample yang dapat diambil sebanyak 144 sample.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa setting, sumber, dan cara. Jika dilihat dari cara yang digunakan, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara (*interview*), angket (kuisisioner),

pengamatan (observasi), dan gabungan dari ketiganya. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner menggunakan skala likert. Kuisioner adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka/tertutup dan juga dapat diberikan kepada responden secara langsung atau melalui internet⁷⁰.

b. Instrumen pengumpulan data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian disebut instrument penelitian. Dalam penelitian kuantitatif menggunakan instrument untuk mengukur variabel dalam ilmu alam yang tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrument ini berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuisioner. Dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa kuisioner.

Instrument penelitian ini berupa kuisioner menggunakan skala likert yang berisi pernyataan-pernyataan secara tertulis. Kuisioner ditulis berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi, masing-masing variabel memiliki alat ukur sendiri dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Pada penelitian ini, skala likert yang digunakan terdiri dari empat opsi jawaban, responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai

⁷⁰ Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, CV: Bandung, 99

dengan kondisinya saat ini. Pilihan jawaban tersebut meliputi “Sangat Setuju (SS), Setuju(S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)”. Skala likert dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori pernyataan yang terdiri dari *Favorable* dan *Unfavorable* dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian

Kategori Jawaban	Nilai	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Instrumen yang tersusun atas item-item yang sudah dibuat, nantinya akan diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Sarafino dukungan social teman sebaya merupakan kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diberikan oleh orang lain atau kelompok kepada individu. Dukungan ini membuat individu merasa dicintai, diperhatikan, dan dihargai sebagai bagian dari kelompok sosialnya. Dukungan sosial teman sebaya meliputi empat aspek, yaitu: 1) Dukungan emosional, 2) Dukungan penghargaan, 3) Dukungan instrumental, 4) Dukungan Informative. Skala dukungan sosial teman sebaya terdiri dari 45 item, alat ukur dukungan sosial teman sebaya yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari Alaiyah

Choiril Mufidah.⁷¹ Adapun tabel *blue print* sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Alaiyah Choiril Mufidah yang berjudul “Hubungan Atara Dukungan Sosial Dengan Efikasi Diri Dalam Menghafal Al-Qur'an Santri Putri Nurul Furqon Wetan Pasar Besar Malang” dengan menggunakan 43 total melakukan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 20.00 *for windows*, dengan hasil validitas 0,208 dan nilai tertinggi 0,785, dari hasil skor validitas tersebut 43 item dinyatakan digunakan dalam penelitian sedangkan nilai hasil reliabilitas diatas 0,8. Dari hasil penelitian tersebut peneliti mengadaptasi *Blue Print* dari angket dukungan sosial teman sebaya yang berdasarkan teori Sarafino.

Tabel 3. 3
Skala Blue Print Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebelum Uji Validitas

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	Merasa mendapat empati	1,2,3,4,5,6	7,8,9,10,11,12,13	13
	Merasa mendapat pemberian nasehat	14,15,16,17	18,19	6
Dukungan Informasi	Merasa mendapat petunjuk dan saran	20,21,22,23	24	5
Dukungan Instrumental	Merasa mendapat bantuan langsung	25,26	27,28,29,30	6
	Merasa mendapatkan umpan balik mengenai prestasi yang di peroleh	31,32,33	34,35,36,37	7

⁷¹ Mufidah Alaiyah Choiril, (2015), *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Dalam Menghafal Al-Qur'an santri putri Nurul Furqon Wetan Pasar Besar Malang*

Dukungan Penghargaan	(penilaian positif)			
	Merasa mendapat dorongan atas usaha yang telah di lakukan	38,39,40	41,42,43	6
Jumlah item				43

2) Skala Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an

Menurut Ferarri, Prokrastinasi menghafal Al-Qur'an adalah suatu kecenderungan untuk menunda maupun memulai suatu tugas secara menyeluruh untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terlambat, dan tidak pernah menyelesaikan tugas tepat pada waktunya. Ferarri mengemukakan empat aspek utama prokrastinasi menghafal Al-Qur'an, yaitu: 1) Perilaku menunda dan menyelesaikan suatu tugas, 2) Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, 3) Kesenjangan antara niat dan waktu, 4) Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan⁷².

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Muslimah yang berjudul "Hubungan antara Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Dalam Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang". Dengan total nilai 24, melakukan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 16.0 *for windows* dengan hasil nilai validitas antara -0.213 sampai 0,811, sedangkan nilai hasil reliabilitas diatas 0,8. Dari hasil penelitian tersebut peneliti mengadaptasi *blue print* yang nantinya akan dijadikan sebagai dasar penelitian ini⁷³.

⁷² Ferrari Joseph R, "Still Procrastinating? The No-Regrets Guide To Getting It Done", (2010)

⁷³ Muslimah, "Hubungan antara Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang" (2016)

Berikut adalah *blue print* dari angket prokrastinasi menghafal Al-Qur'an yang berdasarkan ppada teori Fearri:

Tabel 3. 4
Skala Blue Print Prokrastinasi menghafal Al-Qur'an Sebelum Uji Validitas

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		Favorable	Unfaavorable	
Perilaku menunda dan menyelesaikan tugas	Individu yang sudah tahu bahwa tugasnya harus segera di kerjakan akan tetapi menunda tugas tersebut	1,3,4,6	2,5,7	7
Keterlamabatan dalam menyelesaikan tugas	Individu terlambat untuk menyelesaikan tugas	8,10,12	9,11,13	6
Kesenjangan waktu antara niat dan perilaku	Individu sulit untuk menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah di tentukan	14,16,18	15,17	5
Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	Individu sengaja mengisis waktu luangnya untuk hal lain seperti bermain dan lainnya.	19,20,21,24	22,23	6
Jumlah item				24

c. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Sugiharto dan Sitinjak pada penelitiannya menyatakan bahwa validitas berhubungan dengan suatu perubahan mengukur apa yang seharusnya diukur⁷⁴. Dalam penelirian ini, uji validitas akan dilakukan

⁷⁴ Musrifah Mardian Sanaky, “ Analisis Faktor-Faktir Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah,” *Jurnal Simetrik* 1, no. 1 (2021): 432-39. <https://doi.org/10.319599/js.v1i1i.615>.

dengan menggunakan uji coba sampel di Yayasan Islam Bustanul Ulum, yang dipilih karena memenuhi beberapa kriteria yang sesuai dengan sample uji coba. Kriteria tersebut meliputi santri putri yang berada dalam lingkup pesantren, santri putri penghafal Al-Qur'an, santri putri yang menempuh pendidikan SLTP sampai SMA.

Uji validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi *Product Moment Person* dengan bantuan SPSS 26.0. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap. Variabel dinyatakan valid apabila kesignifikan $<5\%$ dan apabila signifikasi $>5\%$ bukti itu diungkapkan ada ketidak validan.

Dari hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa ada beberapa item yang dinyatakan gugur atau yang artinya tidak dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun rincian hasil uji validitas dari skala dukungan sosial teman sebaya dan juga skala prokrastinasi menghafal Al-Qur'an dalam table berikut.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Coba Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Item	r hitung	r table 5%	Sig<0.05	Keputusan
X1	0,206	0,349	0,257	TIDAK VALID
X2	0,275	0,349	0,128	TIDAK VALID
X3	0,064	0,349	0,728	TIDAK VALID
X4	0,514	0,349	0,003	TIDAK VALID

X5	0,184	0,349	0,313	VALID
X6	0,008	0,349	0,967	TIDAK VALID
X7	0,468	0,349	0,007	TIDAK VALID
X8	0,435	0,349	0,013	VALID
X9	-0,022	0,349	0,905	TIDAK VALID
X10	0,176	0,349	0,336	VALID
X11	0,231	0,349	0,204	VALID
X12	0,071	0,349	0,701	VALID
X13	0,135	0,349	0,040	VALID
X14	0,224	0,349	0,218	VALID
X15	0,451	0,349	0,009	TIDAK VALID
X16	0,376	0,349	0,034	TIDAK VALID
X17	0,387	0,349	0,029	TIDAK VALID
X18	0,122	0,349	0,505	VALID
X19	0,417	0,349	0,017	VALID
X20	0,422	0,349	0,016	TIDAK VALID
X21	0,599	0,349	0,000	VALID
X22	-0,198	0,349	0,278	VALID
X23	0,304	0,349	0,090	TIDAK VALID
X24	0,508	0,349	0,003	VALID
X25	0,321	0,349	0,073	TIDAK VALID
X26	0,031	0,349	0,865	TIDAK VALID
X27	0,482	0,349	0,005	TIDAK VALID
X28	0,287	0,349	0,111	VALID
X29	0,574	0,349	0,001	TIDAK VALID
X30	0,535	0,349	0,002	TIDAK VALID
X31	0,028	0,349	0,880	VALID
X32	0,380	0,349	0,032	VALID
X33	0,419	0,349	0,017	TIDAK VALID
X34	0,293	0,349	0,104	TIDAK VALID
X35	0,335	0,349	0,060	VALID
X36	0,364	0,349	0,041	VALID
X37	0,422	0,349	0,016	VALID
X38	0,150	0,349	0,412	VALID
X39	0,020	0,349	0,915	VALID
X40	0,287	0,349	0,111	TIDAK VALID
X41	0,279	0,349	0,122	TIDAK VALID
X42	0,319	0,349	0,075	VALID
X43	0,384	0,349	0,030	VALID

Tabel 3. 6
Hasil Uji Coba Skala Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an

Item	r hitung	r table 5%	Sig<0.05	Keputusan
X1	0,557	0,349	0,001	TIDAK VALID
X2	0,270	0,349	0,136	TIDAK VALID
X3	0,447	0,349	0,010	VALID
X4	0,491	0,349	0,004	TIDAK VALID
X5	0,352	0,349	0,048	TIDAK VALID
X6	-0,276	0,349	0,126	VALID
X7	0,080	0,349	0,663	TIDAK VALID
X8	0,043	0,349	0,817	VALID
X9	0,573	0,349	0,001	VALID
X10	0,326	0,349	0,068	TIDAK VALID
X11	0,460	0,349	0,008	TIDAK VALID
X12	0,144	0,349	0,432	TIDAK VALID
X13	0,606	0,349	0,000	VALID
X14	0,437	0,349	0,012	TIDAK VALID
X15	0,293	0,349	0,103	VALID
X16	0,638	0,349	0,000	VALID
X17	0,727	0,349	0,000	VALID
X18	0,448	0,349	0,010	VALID
X19	0,209	0,349	0,252	TIDAK VALID
X20	0,117	0,349	0,523	TIDAK VALID
X21	-0,043	0,349	0,815	TIDAK VALID
X22	0,000	0,349	0,999	TIDAK VALID
X23	0,606	0,349	0,000	VALID
X24	0,033	0,349	0,858	VALID

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana stabilitas dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan dimensi variable tertentu yang disusun dalam kuisioner. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara keseluruhan terhadap seluruh pertanyaan dalam kuisioner. Suatu instrument dianggap reliable jika nilai koefisien *Alpha* lebih dari 0,70.

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti, skala dukungan sosial teman sebaya memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,736 yang melebihi ambang batas minimum 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa instrument tersebut memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan dapat diandalkan dalam mengukur konstruk asertivitas. Dengan demikian, skala ini dinyatakan reliable untuk digunakan dalam penelitian. Tabel berikut menyajikan hasil uji reliabilitas skala dukungan sosial teman sebaya.

Tabel 3. 7
Hasil Reliability Test Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

<i>Reability Statistic</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of item
.736	43

Skala Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,785 yang melebihi batas minimum 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa instrument tersebut memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan dapat diandalkan.

Tabel 3. 8
Hasil Reliability Test Skala Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an

<i>Reability Statistic</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of item
.785	24

3) *Blue Print* Hasil Uji Validitas

Instrumen penelitian dianggap valid jika mampu mengukur hal yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti

melakukan uji coba instrument pada 32 santri putri penghafal Al-Qur'an. Setelah dilakukan uji validitas mendapatkan hasil 20 item valid pada variabel dukungan sosial teman sebaya dan 10 item valid pada variabel prokrastinasi menghafal Al-Qur'an. Berikut merupakan tabel *blue print* setelah dilakukan uji validitas.

Tabel 3. 9
Blue Print Dukungan Sosial Teman Sebaya Setelah Uji Validitas

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	Merasa mendapat empati	5	8,10,12,13	5
	Merasa mendapat pemberian nasehat	14	18,19	2
Dukungan Informasi	Merasa mendapat petunjuk dan saran	21,22	24	2
Dukungan Instrumental	Merasa mendapat bantuan langsung	-	28	1
Dukungan Penghargaan	Merasa mendapatkan umpan balik mengenai prestasi yang di peroleh (penilaian positif)	31,32	35,36,37	5
	Merasa mendapat dorongan atas usaha yang telah di lakukan	38,39	42,43	4
Jumlah item				20

Tabel 3. 10
Blue Print Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Setelah Uji Validitas

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		Favorable	Unfaavorable	
Perilaku menunda dan menyelesaikan tugas	Individu yang sudah tahu bahwa tugasnya harus segera di kerjakan akan tetapi menunda tugas tersebut	3,6	-	2

Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas	Individu terlambat untuk menyelesaikan tugas	8	9	2
Kesenjangan waktu antara niat dan perilaku	Individu sulit untuk menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah di tentukan	18	15	2
Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	Individu sengaja mengisis waktu luangnya untuk hal lain seperti bermain dan lainnya.	24	23	2
Jumlah item				10

D. Analisis Data

Analisa data merupakan proses pengolahan data menjadi informasi yang lebih mudah dipahami dan relevan untuk menjawab permasalahan penelitian. Selain itu, analisi data dapat diartikan sebagai aktivitas yang bertujuan mengubah hasil data penelitian menjadi informasi baru yang berguna dalam penarikan kesimpulan⁷⁵.

Peneliti menggunakan statistic parametris dengan alasan jenis data yang dianalisis tergolong skala interval dan kegunaan data statistic parametris untuk menguji ukuran populasi melalui data sampel. Mengingat data yang bersifat kuantitatif, analisis statistic digunakan untuk menguji hubungan antara variabel. Secara khusus, teknik korelasi *Pearson Product Moment* diterapkan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan, dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.0 *for windows* sebagai alat analisi. Teknik analisi data dalam penelitian mencakup uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

⁷⁵ Dhian Tyas Untari, *Metodologi Penelitian, Pena Persada, Bnyumas, Jawa Tengah, Indonesia*, 2018.

Menurut Sugiyono, teknik korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara suatu variabel independen dan satu variabel dependen apabila data berbentuk interval atau rasio⁷⁶.

a. Teknik Analisis

Analisis data merupakan hasil penelitian dengan menggunakan angket atau statistic. Berdasarkan karakteristik data yang bersifat kuantitatif, analisis dilakukan menggunakan pendekatan statistic yang sesuai. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* yang dianalisis melalui perangkat lunak SPSS versi 26.0 *for windows*. Pemilihan teknik ini bertujuan untuk mengidentifikasi antara variabel independen dan dependen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data sebaiknya digunakan sebelum pengolahan data berdasarkan model penelitian yang digunakan, seperti yang dijelaskan oleh wiratna sujarweni. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui distribusi data pada variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang memiliki distribusi normal dianggap layak digunakan dalam penelitian. Normalitas data dapat diuji menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov⁷⁷. Kriteria pengujian dinyatakan sebagai berikut.

- 1) Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa data berasal dari populasi dengan distribusi normal, sementara hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa data berasal dari populasi dengan distribusi yang tidak normal.

⁷⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R & D*.

⁷⁷ Lila Sujarweni, "2 V. Wiratna Sujarweni Dan Lila Retnani Utai" 22, no.1 (2015): 11-25, www.smecca.com.

2) Jika nilai Signifikansi (Sig) lebih besar dari 0.05 maka data dianggap berdistribusi normal.

3) Jika nilai Signifikansi kurang dari 0.05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

c. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua variabel atau lebih yang diuji. Uji ini umumnya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- a) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linear.
- b) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

d. Uji Hipotesis

hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai nilai suatu parameter populasi yang dimaksudkan untuk pengujian atau kesimpulan sementara yang harus diuji kebenarannya yang berguna untuk pengambilan keputusan. Pengujian hipotesis merupakan prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak⁷⁸.

⁷⁸ M. Askari Zakariah, Vivi Afirani, "Analisis Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif" Penerbit: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warahmah Kolaka, 2021.

Dalam penelitian ini uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi menghafal Al-Qur'an pada santri putri di pondok Pesantren Nurul Jadid. Untuk menguji hipotesis tersebut, penelitian ini menggunakan metode korelasi *product moment pearson*. Duwi Priyanto menjelaskan bahwa analisis korelasi *pearson*, yang juga dikenal sebagai korelasi *product moment* digunakan untuk mengukur sejauh mana kekuatan hubungan linier antara dua variabel yang memiliki distribusi norma⁷⁹.

Adapun beberapa ketentuan dari uji hipotesis sebagai berikut:

- a. apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya ialah terdapat hubungan yang signifikan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi menghafal Al-Qur'an.
- b. apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ialah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi menghafal Al-Qur'an.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁹ Fani Mayang Sari, Ramayani Nur Hadiati, and Wanti Perinduri Sihotang, "Analisis Korelasi Pearson Jumlah Penduduk Dengan Jumlah Kendaraan Bermotor Di Provinsi Jambi," *Multi Proximity : Jurnal Statistika Universitas Jambi* 2, no. 1 (2023): 39–44.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Putri Di pondok Pesantren Nurul jadid” mendapatkan paparan data sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Jadid

Pondok Pesantren Nurul Jadid yang didirikan oleh KH. Zaini Mun'im pada tahun 1950, yang bertempat di Dusun Tanjung Desa Karanganyar Paiton Probolinggo. Nama Nurul Jadid muncul saat KH. Zaini Mun'im kedatangan seorang tamu KH. Baqir, putera guru beliau di Madura, KH. ABD Majid. Beliau berharap KH. Zaini memberi nama pesantren yang beliau asuh dengan nama “ Nurul Jadid” (Cahaya Baru).

Akhirnya selang beberapa waktu, KH. Zaini Mun'im memutuskan untuk di beri nama Pondok Pesantren Nurul Jadid yang berarti cahaya baru, kehadirannya cukup memberikan arti dalam dinamika perkembangan zaman. Peran dan kontribusi Nurul Jadid sudah diakui oleh beberapa pihak, terbukti dari semakin pesatnya perkembangan pesantren ini baik dari sisi kualitas maupun kuantitasnya. Bahkan atas peran dan kontribusi pesantren ini, Dr.KH. Idham Cholid ketum PBNU saat itu, memberi predikat Nurul Jadid sebagai “ Cahaya Modern”.

Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid yang kedua yakni KH. Moh. Hasyim Zaini, putra pertama dari KH. Zaini Mun'im yang akan melanjutkan perjuangan dan pengabdian ayahandanya setelah KH. Zaini Mun'im wafat. Di lanjutkan pengasuh yang ketiga yakni KH. ABD. Wahid Zaini putra kedua dari KH. Zaini Mun'im, yang keempat KH. ABD. Haq Zaini yakni putra yang keenam, pengasuh yang kelima KH. Nur Chotim Zaini putra ketujuh dari KH. Zaini Mun'im, dan pengasuh yang keenam KH. Zuhri Zaini putra kelima dari KH. Zaini Mun'im yang sampai saat ini menjadi pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid terdapat sistem pendidikan yang diselenggarakan dengan memadukan kurikulum nasional dan kurikulum pesantren, dengan tetap mempertahankan tradis-tradisi salaf. Adapun pengajaran Furudhul Ainiyah dan kemampuan membaca Al-Qur'an diajarkan secara integral dalam satuan unit pendidikan, juga penguasaan keilmuan santri yang belajar di sekolah yang berafiliasi Kementerian Dinas dikonsentrasikan pada ilmu Ecaxta dan Bahasa Asing. Sedangkan santri yang belajar di madrasah yang berafiliasi Kementerian Agama dikonsentrasikan pada ilmu keislaman dan baca kitab. Adapun beberapa pendidikan formal sebagai berikut:

a. Pendidikan tinggi

- 1) Universitas Nurul Jadid
- 2) Ma'had 'Aly Nurul Jadid

b. Tingkat Atas

- 1) MA Nurul Jadid
- 2) SMA Nurul Jadid
- 3) SMK Nurul Jadid

c. Tingkat Menengah

- 1) SMP Nurul Jadid
- 2) MTS Nurul Jadid
- 3) MTS Azzainiyyah I
- 4) MTS Azzainiyyah II

d. Tingkat Dasar

- 1) MI Nurul Mun'im
- 2) MI Azzainiyyah I
- 3) MI Azzainiyyah II
- 4) Tk Bina Anaprasa
- 5) Taman Posyandu Anak Sholih

e. Madrasah Diniyah

Adapun badan otonom yang meliputi sebagai berikut:

- 1) Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA)
- 2) Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an (PPIQ)
- 3) Lembaga Kajian Kitab Kuning
- 4) Lembaga Bahtsul Masail Nurul Jadid
- 5) Lajnah Falakiah Nurul Jadid
- 6) Lembaga Kajian Konservasi Lingkungan Hidup

7) Kelompok Kajian Pojok Surau

Dari beberapa badan otonom tersebut ada salah satu lembaga yang menjadi tempat santri-santri untuk menghafal Al-Qur'an yakni Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an (PPIQ). PPIQ diresmikan pada tanggal 11 Mei 1998 atas keputusan musyawarah kerja pengurus dan pembina. Kepemimpinan PPIQ pada saat itu di pimpin oleh KH. Mohammad Hefi Mahfudz, kemudian di lanjutkan kepemimpinan oleh Ustad H. Rusdi Aziz, S.Ag, S.Pd, dan di lanjutkan kepemimpinan PPIQ oleh K. Ahmad Madarik, S.E sampai sekarang.

2. Visi dan Misi Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an

a. Visi

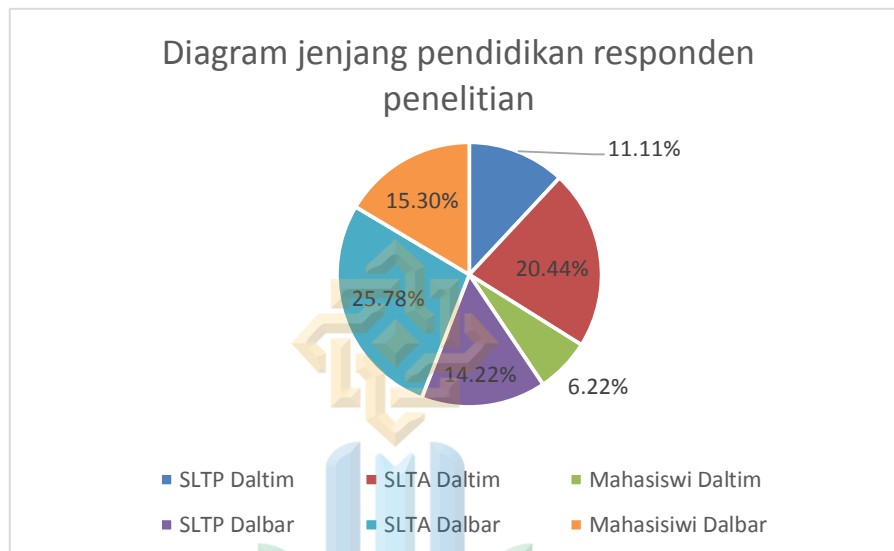
“ Terbentuknya santri beriman, bertaqwa, berwawasan dan berjiwa Qur'ani”

b. Misi:

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 2) Menyelenggarakan pembinaan baca tulis al-qur'an.
- 3) Menanamkan kecintaan santri dalam menghafal al Qur'an.
- 4) Menyelenggarakan pembinaan terhadap pemaha-man isi kandungan Al-qur'an.
- 5) Menumbuh kembangkan minat bakat santri.
- 6) Menanamkan sikap istiqomah, jujur, sopan santun dan bertanggung jawab social kemasyarakatan.

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Subjek Penelitian



Gambar 4. 1

Hasil diagram diatas menunjukkan bahwa sebanyak 144 santri PPIQ telah dipilih sebagai sample dari total 225 santri putri PPIQ yang tersebar di dua asrama, dengan proporsi yang disesuaikan berdasarkan jumlah santri di masing-masing jenjang pendidikan. SLTP Daltim yang memiliki 25 santri menyumbang 16 santri atau sekitar (11,11%) dari total sample. SLTA Daltim dengan 46 santri menyumbang 29 santri (20,44%). Mahasiswi Daltim yang terdapat 14 santri menyumbang 9 santri (6,22%). Sedangkan SLTP Dalbar yang berjumlah 32 santri menyumbang 20 santri atau (14,22) %. SLTA Dalbar yang berjumlah 58 santri menyumbang 37 santri (25,78%). Mahasiswi Dalbar yang berjumlah 50 santri menyumbang 32 santri (15,30%).

2. Deskripsi Statistik

Ringkasan data berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti disajikan pada table berikut .

Tabel 4. 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan	144	55	78	66.61	3.926
Prokrastinasi	144	25	38	32.59	2.739
Valid N (listwise)	144				

Berdasarkan hasil *Descriptive Statistics* pada table diatas, diketahui bahwa skala Dukungan Sosial Teman Sebaya memiliki nilai minimum 55 dan maksimum 78, dengan rata-rata (mean) 66,61 serta standar deviasi sebesar 3,926. Sementara itu, pada variabel Prokrastinas Menghafal Al-Qur'an, diperoleh nilai minimum sebesar 25 dan maksimum sebesar 38. Nilai rata-rata (mean) yang dihasilkan adalah 32,59 dengan standar deviasi sebesar 2,739.

3. Deskripsi Kategori Data

Setelah diperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel, nilai-nilai tersebut dapat dimanfaatkan untuk menentukan tingkat tinggi, sedang, atau rendah dari setiap variabel pada responden dalam penelitian. Pedoman yang digunakan untuk menetapkan kategori data didasarkan pada rumus sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Rumus Kategorisasi

Tinggi	$M + ISD \leq X$
Sedang	$M - ISD \leq X < M + ISD$
Rendah	$M < M - ISD$

Keterangan: M = Mean

SD = Standard Deviasi

a. Kategori Dukungan Sosial Teman Sebaya

1) Kategori Tinggi

Rumus : $M + ISD \leq X$

$$M + ISD : 32,59 + 3,926 = 70,536$$

Jika nilai total yang diperoleh melebihi 70,536, maka responden dikategorikan memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya yang tinggi.

2) Kategori Sedang

Rumus : $M - ISD \leq X < M + ISD$

$$: 62,684 \leq X < 70,036$$

Jika nilai total yang diperoleh berada diantara $> 62,684$ hingga $< 70,036$ maka responden dikategorikan memiliki tingkat dukungan social teman sebaya sedang.

3) Kategori Rendah

Rumus : $X < M - ISD$

$$X < M - ISD : 66,61 - 3,926 = 62,184$$

Jika nilai total yang diperoleh kurang dari 62,184, maka responden dikategorikan memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya yang rendah.

Tabel 4. 3
Kategori Dukungan Sosial Teman Sebaya

		KATEGORI			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	24	16.7	16.7	16.7
	Sedang	97	67.4	67.4	84.0
	Tinggi	23	16.0	16.0	100.0
	Total	144	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel kategori di atas, dapat dijelaskan bahwa dari total 144 responden, mayoritas memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya pada kategori sedang, yaitu sebanyak 97 responden atau sebesar 67,4%. Sementara itu, sebanyak 24 responden (16,7%), termasuk dalam kategori rendah, dan sisanya, yaitu 23 responden (16,0%), termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini menunjukkan tingkat dukungan sosial teman sebaya yang cukup, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang memiliki dukungan sosial teman sebaya rendah maupun tinggi. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk mempertimbangkan perlunya penguatan dukungan sosial teman sebaya pada responden dengan tingkat rendah.

b. Kategori Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an

1) Kategori Tinggi

$$\text{Rumus} \quad : M + \text{ISD} \leq X$$

$$M + \text{ISD} \quad : 32,59 + 3,926 = 35,329$$

Jika nilai total yang diperoleh melebihi 35,329, maka responden dikategorikan memiliki tingkat prokrastinasi menghafal Al-Qur'an yang tinggi.

2) Kategori Sedang

Rumus : $M - ISD \leq X < M + ISD$

: $29,851 \leq X < 34,829$

Jika nilai total yang diperoleh berada diantara $> 29,851$ hingga $< 34,829$, maka responden dikategorikan memiliki tingkat prokrastinasi menghafal Al-Qur'an sedang.

3) Kategori Rendah

Rumus : $X < M - ISD$

$X < M - ISD : 32,59 + 3,926 = 29,351$

Jika nilai total yang diperoleh kurang dari 29,351, maka responden dikategorikan memiliki prokrastinasi menghafal Al-Qur'an yang rendah.

Tabel 4. 4
Kategori prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an

		KATEGORI			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	11	7.6	7.6	7.6
	Sedang	102	70.8	70.8	78.5
	Tinggi	31	21.5	21.5	100.0
	Total	144	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel kategori di atas, dari total 144 responden, mayoritas berada pada kategori sedang dalam variabel yang diukur, yaitu sebanyak 102 responden atau sebesar (70,8%). Selanjutnya,

sebanyak 31 responden (21,5%) yang tergolong dalam kategori tinggi, sedangkan hanya 11 responden (7,6%) yang tergolong rendah. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada tingkat sedang, dengan hanya sebagian kecil yang menunjukkan tingkat rendah maupun tinggi. Temuan ini menggambarkan distribusi yang cukup terpusat pada kategori sedang.

C. Analisis dan pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikan (sig.), di mana jika nilai sig. lebih dari 0,05, maka dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sig. kurang dari atau sama dengan 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas kedua variabel menunjukkan angka 0,200 yang artinya data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Berikut hasil dari uji normalitas variabel dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi menghafal Al-Qur'an

Tabel 4. 5
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72225194
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.039

Negative	- .045
Test Statistic	.045
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linier antara variabel independen dan variabel dependen. Penentuan hubungan linier atau tidak didasarkan pada nilai signifikansi dari bagian *deviation from linearity*. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka hubungan antara kedua variabel dianggap linier. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hubungan tersebut dinyatakan tidak linier.

Dari hasil uji linieritas pada tabel dibawah, diperoleh nilai *sig.deviation from linierity* adalah 0,461 yang artinya jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linier.

Tabel 4. 6

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prok * Duk	Between Groups (Combined)	155.427	20	7.771	1.042	.420
	Linearity	13.103	1	13.103	1.757	.187
	Deviation from Linearity	142.325	19	7.491	1.004	.461
	Within Groups	917.399	123	7.459		
Total		1072.826	143			

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah uji normalitas dan linieritas kedua variabel, dengan *analisis* korelasi digunakan untuk menguji hubungan antara variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya dan

Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an. Rumus analisis korelasi *Product Moment Pearson* dilakukan sebagai pengujian hipotesis, dan perangkat lunak SPSS 26.0 *for windows* digunakan untuk memfasilitasi proses ini.

Penelitian ini memiliki 2 hipotesis yang harus diuji, yaitu: Hipotesis nol (H_0) : Tidak ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi menghafal Al-Qur'an pada santri putri di Pondok Pesantren Nurul Jadid. Dan Hipotesis alternatif (H_1) : Terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi menghafal Al-Qur'an pada santri putri di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Selanjutnya untuk melihat kriteria kekuatan hubungan antara variabel bebas dan terikat akan mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi berikut⁸⁰:

Hasil uji hipotesis menggunakan korelasi *pearson product moment* dalam penelitian ini mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Hipotesis Correlation

		Duk	Prok
Dukungan Sosial Teman Sebaya	Pearson Correlation	1	-.111
	Sig. (2-tailed)		.017
	N	144	144
Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an	Pearson Correlation	-.111	1
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	144	144

Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis bergantung pada nilai signifikansi. Hipotesis alternative (H_a) diterima jika nilai signifikansi

⁸⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, (2009)

$< 0,05$, yang menunjukkan adanya hubungan. Sebaliknya, hipotesis alternatif ditolak dan mengindikasikan tidak ada hubungan jika nilai signifikansi $> 0,05$.⁸¹

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah $< 0,017$ atau $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi menghafal Al-Qur'an, sehingga hipotesis alternative (H_a) dinyatakan diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Nilai koefisien korelasi pearson dalam penelitian ini adalah sebesar $-0,111$. Selain signifikan, hubungan yang ditemukan juga bersifat negatif, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat dukungan sosial teman sebaya seseorang, maka semakin rendah prokrastinasi menghafal Al-Qur'an.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan anatara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi menghafal Al-Qur'an pada santri putri di Pondok Pesantren Nurul Jadid. Dalam penelitian ini, variabel independen (X) adalah dukungan sosial teman sebaya, sedangkan variabel dependen (Y) adalah Prokrastinasi menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran dukungan sosial teman sebaya dalam mengurangi prokrastinasi menghafal Al-Qur'an, terutama di kalangan santri putri yang berada di lingkungan pesantren yang sedang menghafal Al-Qur'an. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 144 responden yang merupakan santri

⁸¹ Maqfiroh, Fajrin, and Sukmah, "pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R"

putri Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an (PPIQ) di Pondok Pesantren Nurul Jadid. Responden terdiri dari 48 santri putri PPIQ Dhalem Timur dan 96 santri putri PPIQ Dhalem Barat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat dukungan sosial teman sebaya berhubungan dengan tingkat prokrastinasi menghafal Al-Qur'an yang dimiliki oleh para santri putri PPIQ.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.017 < 0.05$ dan koefisien korelasi *Pearson* sebesar $-0,111$. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi menghafal Al-Qur'an. Hubungan tersebut bersifat negatif, yang berarti semakin tinggi tingkat dukungan sosial teman sebaya yang dimiliki seseorang, maka semakin rendah tingkat prokrastinasi menghafal Al-Qur'an tersebut. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat dukungan sosial teman sebaya santri putri PPIQ, maka semakin rendah tingkat prokrastinasi menghafal Al-Qur'an santri putri PPIQ. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiyarti Herwita Arsit *et al.*, menunjukkan bahwa fenomena prokrastinasi menghafal Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Islam Assalaam Surakarta, menunjukkan koefisien korelasi sebesar $-0,035$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima, yaitu terdapat hubungan negatif dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi menghafal Al-

Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Islam Assalaam Surakarta. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya semakin rendah pula prokrastinasi menghafal Al-Qur'an, begitu pula sebaliknya semakin rendah dukungan sosial teman sebaya semakin tinggi pula prokrastinasi menghafal Al-Qur'an.⁸²

Temuan ini sejalan dengan teori Saraffino, yang menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diberikan oleh orang lain atau kelompok kepada individu. Dukungan ini membuat individu merasa dicintai, diperhatikan, dan dihargai sebagai bagian dari kelompok sosialnya⁸³. Dukungan sosial teman sebaya memungkinkan seseorang untuk mendapatkan kenyamanan dari lingkungan sekitarnya seperti dukungan dari teman, dari ustadzah ataupun orang tua. Dalam konteks kehidupan pesantren, kemampuan ini sangat penting karena santri hidup dalam komunitas yang menuntut interaksi sosial yang intens dan disiplin yang ketat.

Perilaku dukungan sosial teman sebaya menurut Saraffino dikelompokkan dalam empat aspek utama, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informative⁸⁴. Ketiga aspek ini sangat relevan dalam membentuk kesejahteraan psikologis sebagaimana dirumuskan oleh Ferrari, yang mengemukakan enam dimensi

⁸² Wiyarti Arsita Herwit *et al.*, “ Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta”, Jurnal Empati 6, No.4, (2019): 33-36

Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta”, Jurnal Empati 6, No.4, (2019): 33-36

⁸³ Sarafino Edward P, Smith Timothy W “*Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, Seventh Edition*,” (2011).

⁸⁴ Sarafino Edward P, Smith Timothy W “*Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, Seventh Edition*,” (2011)

prokrastinasi menghafal Al-Qur'an meliputi, keyakinan psikologis mengenai kemampuan atau ketidakmampuan, gangguan perhatian, faktor sosial, keterampilan manajemen waktu, inisiatif pribadi, dan kemalasan.

Dukungan Sosial teman sebaya yang baik juga dapat meningkatkan kemampuan dalam menjaga hubungan yang positif dengan orang lain. Dalam lingkungan pesantren, relasi antarsantri sangat menentukan kenyamanan dan kestabilan dalam menghafal Al-Qur'an. Santri yang memiliki dukungan sosial teman sebaya akan mampu menjalin hubungan yang saling mendukung dalam menghafal al-qur'an, membantu muroja'ah dan memberi semangat. Hal ini sangat sejalan dengan nilai panca kesadaran santri yang dijunjung tinggi di lingkungan pesantren, yang dimana santri memahami setiap individu adalah bagian dari masyarakat dan harus berkontribusi positif dalam lingkungan sosialnya.

Santri yang memberikan dorongan untuk maju, memberikan nasehat, dan memberikan petunjuk atau arahan. Kemampuan ini dapat memperkuat dimensi keyakinan psikologis mengenai kemampuan atau keyakinan ketidakmampuan, karena santri merasa memiliki dukungan dalam keyakinan menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, dukungan sosial teman sebaya secara langsung dapat mempengaruhi prokrastinasi menghafal Al-Qur'an santri putri PPIQ.

C Meskipun demikian, terdapat pula santri yang memiliki skor rendah pada kedua variabel, yaitu 16,7% Untuk dukungan sosial teman sebaya dan 7,6% untuk prokrastinasi menghafal Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa

tidak semua santri memiliki kemampuan dukungan sosial teman sebaya dan prokratinasi menghafal Al-Qur'an yang optimal.

Kemampuan dukungan sosial teman sebaya juga erat kaitannya dengan faktor sosial dalam prokrastinasi menghafal Al-Qur'an. Santri yang memberikan simpati, memberikan kepercayaan, memberikan kehangatan, kasih sayang dan juga memiliki empati serta memberi bantuan psikologis, tidak sulit untuk mengatur diri sendiri sehingga mudah stress dalam menghafal Al-Qur'an. Dukungan sosial teman sebaya menjadi penting dalam mengatur diri sendiri agar tidak mudah stress, karena kemungkinan santri akan merasakan disfungsi psikologis, perasaan bersalah, cemas hingga munculnya gangguan kesehatan.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini bahwa hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi menghafal Al-Qur'an memiliki nilai koefisien korelasi sebesar -0,111 yang menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya memberikan kontribusi terhadap prokrastinasi menghafal Al-Qur'an. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan salah satu faktor penting yang dapat mengurangi menunda-nunda menghafal Al-Qur'an.

Seiring dengan itu, dimensi gangguan perhatian juga turut diperkuat oleh dukungan sosial teman sebaya. Individu yang memberikan perhatian, memberikan simpati dan juga kepercayaan akan mampu mengalihkan kegiatan yang dianggapnya lebih menyenangkan dan menganggap menghafal

Al-Qur'an merupakan kegiatan yang membosankan.⁸⁵ Oleh karena itu, peningkatan dukungan sosial teman sebaya tidak hanya berdampak pada prokrastinasi menghafal Al-Qur'an, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter antarsantri.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya sangat penting dalam mengurangi prokrastinasi menghafal Al-Quran santri putri PPIQ. Oleh karena itu, lembaga pusat pendidikan ilmu Al-Qur'an disarankan untuk mengembangkan dukungan sosial teman sebaya berupa nasihat, arahan, kasih sayang, memberikan simpati dan memberikan dorongan untuk maju agar dapat mengurangi menunda-nunda menghafal Al-Qur'an.



⁸⁵ Dinata Candra Agung Komang *et al.*, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi: Sebuah Kajian Literatur" Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 10, No.8, (2024):619-628

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh tingkat dukungan sosial teman sebaya berada pada kategori sedang 67,4% dan sisanya berada pada kategori tinggi dan rendah. Tingkat prokrastinasi menghafal AL-Qur'an berada pada kategori sedang yakni sebesar 70,8% namun terdapat pula sebagian berada pada kategori tinggi maupun rendah. Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment*, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan negatif antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi menghafal AL-Qur'an. Nilai signifikansi sebesar $< 0,05$ (0,017) dan Nilai koefisien korelasi sebesar -0,111. Hasil ini menunjukkan hubungan negative antara dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi menghafal AL-Qur'an pada santri, di mana semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya, maka semakin rendah prokrastinasi menghafal AL-Qur'an.

B. Saran – Saran

1. Bagi siwa (santri)

Santri diharapkan dapat meningkatkan dukungan sosial dari teman sebaya, dukungan sosial teman sebaya yang baik dapat membantu mengurangi stress dan motivasi negatif yang menyebabkan prokrastinasi menghafal AL-Qur'an. Melalui dukungan sosial teman sebaya dapat memberikan semangat, motivasi, dan pengalaman positif. Hal ini akan turut mengurangi prokrastinasi menghafal AL-Qur'an santri.

2. Bagi Lembaga (PPIQ Nurul Jadid)

Lembaga Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an (PPIQ) diharapkan dapat memperkuat dukungan sosial teman sebaya dengan membangun jaringan sosial yang inklusif dan suportif antarsantri. Dukungan sosial teman sebaya yang kuat akan dapat meningkatkan motivasi dan kedisiplinan santri putri PPIQ dalam menghafal Al-Qur'an juga dapat mengurangi prokrastinasi menghafal Al-Qur'an.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan menambah variabel lain yang juga berpengaruh terhadap prokrastinasi menghafal Al-Qur'an seperti motivasi instrinsik, manajemen waktu atau stress akademik. Dan juga peneliti selanjutnya bisa memperluas subjek dan lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Dwi, Rizkiya, Sokip “ *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasantri Tahfidz Di Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif Tulungagung*”, Jurnal Pendidikan Tambusai 9, No.1, (2025): 47465-47479
- Awwaliyah Firda, Noerlaila Feida, Muhajirin Muhammad “*Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) Remaja di SMKN Tasikmalaya*” JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi 5, No.1, (2025):27-38
- Aziz Alimul H, Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas, (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 12
- Bella, “*Hubungan antara Prokrastinasi Dengan Regulasi Diri Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Putri Pondok Pesantren Raudlatus Firdaus Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya*” (skripsi)
- Daulay Said Sallim, Suciandhani Adinda, Sofian Sopan, Jualiha Juli, Ardiansyah, “*Pengenalan Al-Qur'an*”, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 9, No.5, (2023):472-480
- Dharma Mustika Andika, “*Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Dharma Acarya*”, Jurnal Pendidikan Sosial, Sains, dan Agama 6, No.1, (2020): 64-78
- Dhian Tyas Untari, *Metodologi Penelitian, Pena Persada, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia*, 2018.
- Dinata Candra Agung Komang et al., “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi: Sebuah Kajian Literatur*” Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 10, No.8, (2024):619-628
- Fani Mayang Sari, Ramayani Nur Hadiati, and Wanti Perinduri Sihotang, “*Analisis Korelasi Pearson Jumlah Penduduk Dengan Jumlah Kendaraan Bermotor Di Provinsi Jambi*,” Multi Proximity: Jurnal Statistika Universitas Jambi 2, no. 1 (2023): 39–44.
- Faridah Minhatun Bahijah. “*Hubungan antara Self Regulation dengan Prokrastination Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Mahasantri PPTQ Oemah Al-Qur'an Malang*” Skripsi, UIN Malik Malang, 2022.
- Faulkner, A. “*Mental health peer support in England: Piecing together the jigsaw*”. <http://www.mind.org.uk/media/715923/Peer-Support-Report-Peerfest-2013>, (2013)

- Ferrari Joseph R, “*Still Procrastinating? The No-Regrets Guide To Getting It Done*”, (2010)
- Firmansyah Deri, Dede, “*Teknik Pengambilan Sample Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Riview*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH),1, No.02, (2022): 90
- Fisipol, *Pengertian Indikator*, UIN Medan Areal, Desember 2021.
- Hamonangan Hotma “*Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Psychological Well-Being Selama Pandemi Covid-19*”, Jurnal Psikologi Universitas HKBP Nomsemen 8, No.1, (2021):1-110
- Haryati “*Efektivenese Of Group Counseling Sevices With A Muhasabah Aprroach In Reducing Students Academic Procrastination At SMA Negeri 1 Lintau Buo*” Jurnal Selaras 4, No.2, (2021):60-74
- Ibid
- Lila Sujarweni, “2 V. Wiratna Sujarweni Dan Lila Retnani Utai” 22, no.1 (2015): 11-25, www.smecca.com.
- Marki M Jamaluddin, “*Keutamaan Membaca Al-Qur’an*”, Kementrian Agama Republik Indonesia, April 2021, <https://kemenag.go.id/islam/keutamaan-membaca-al-qur039an-m1p42z>
- Masduki Yusron, “*Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur’an*”, Medina-Te 18, No.1, (2018):18-35
- Maqfiroh, Fajrin, and Sukmah, “*pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R*”
- M. Askari Zakariah, Vivi Afirani, “*Analisis Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*” Penerbit: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warahmah Kolaka, 2021.
- Mufidah Alaiyah Choiril. “*Hubungan anatra Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Dalam Menghafal Al-Qur’an santri putri Nurul Furqon Wetan Pasar Besar Malang*”. Skripsi, UIN Malik Malang, 2019.
- Muliani Suci. “*Pengaruh Self Monitoring Terhadap Prokrastinasi Dalam Menghafal Al-Qur’an Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Barokah Malang*.” Skripsi, UIN Malik Malang, 2022”
- Muslimah. “*Hubungan antara Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Dalam Menghafal Al-Qur’an Mhasiswa UIN Mauwana Malik Ibrahim Malang*”. Skripsi, UIN Malik Malang, 2016.

- Musrifah Mardian Sanaky, “Analisi Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah,” *Jurnal Simetrik* 1, no. 1 (2021): 432-39. <https://doi.org/10.319599/js.v1i1.615>
- Nahrudin Aksari Lukman, “Development of a Psychological Measuring Tool: Peer Social Support Scale (PSSS)” *PSISULA: Prosiding Berskala Psikologi* 6, No.2, (2024):492-501
- Noorrahman, M. F., Sairin, M., & Janati, J. (2023). “Peran Dukungan Sosial Dalam Mengurangi Prasangka Sosial Pada Mahasiswa Baru Yang Berstatus Sebagai Mahasiswa Pendatang”. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1751-1756
- Nurjan Syarif, “Analisis Teoritik Prokrastinasi Akademik Mahasiswa”, *MUADDIB: Studi Pendidikan dan Keislaman* 10, No.01, (2020):60-83
- Pradana Setya Andika *et al.*, “Flow Experience dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa” *Jurnal Psikologi* 12, No.1, (2019): 44-56
- Pratiwi Adhicipta Gayatri, “Pengaruh Stress Akademik dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik” *Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, No.4, (2020):738-749
- Putri Deswina Anggita, Harfiani Rizka, “Problematika Siswa Menghafal Al-Qur’an di SMP IT Al Munadi Medan”, *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No.3, (2022):796-806
- Rahmatur, “Prokrastinasi Akademik Dan Faktor Yang Mempengaruhinya”, *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi* 3, No.2, (2021):94-109
- Rosyidi Syamsyur Annas, Martika Tyas, Anggriana, “Prokrastinasi Dalam Menghafal Al-Qur’an: Perspektif Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya”, *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)* 3, No.3, (2024):263-271
- Rothblum, Beswick, dan Mann, “Affective, Cognitive, and Behavioral Differences Between High and Low Procrastinators” *Journal of Counseling Psychology*, No.33, (1986):387-394
- Santri, Di Wawancarai Oleh Penulis, Probolinggo, 21 Desember 2024
- Sarafino Edward P, Smith Timothy W “*Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, Seventh Edition*,” (2011).
- Sartika Hardiyani Sri *et al.*, “Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Calon Guru Pada Masa Pandemi Covid-19” *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 18, No. 2, (2021):104-114

Septina Atika *et all.*, “*Al-Qur’an dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia*”,
Ta’rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini 4, No.3, (2023):127-135

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (2009)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:CV.
Alfabeta, 2017, 134)

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta,
CV: Bandung

Tim Penyusunan, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

Ustadzah, Di Wawancarai Oleh Penulis, Probolinngo, 21 Desember 2024

Wahyuni Rahmita, Tarmidi, Supriyanti Sri “*Peranan Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Kesejahteraan Siswa*”,
Multiple: Journal of Global and Multidisciplinary 2, No.6, (2024):1869-1885

Wati Candra Novia Lily Firda *et all.*, “*Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Prokrastinasi Siswa yang Bermukim di Pesantren Madrasah*”
Happines 6, No.2, (2022):89-100

Wiyarti Arsita Herwit, Setyawan Imam “*Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur’an Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta*”, Jurnal Empati
6, No.4, (2019): 33-36.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 (Surat Keterangan Keaslian Tulisan)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jihan Amirah Firdaus
 Nim : 212103050008
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fakultas : Dakwah
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau di buat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain. Maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 18 November 2025

Saya menyatakan,



 Jihan Amirah Firdaus
 NIM: 211103050008

Lampiran 2 (Surat Izin Penelitian)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136

email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website : <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B.5293/Un.22/D.3.WD.1/PP.00.9/ 09 /2025 19 September 2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Pondok Pesantren Nurul Jadid

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Jihan Amirah Firdaus
NIM : 211103050008
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Psikologi Islam
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Quran Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid "

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



usufa



Lampiran 3 (Surat Selesai Penelitian)



SURAT KETERANGAN

Nomor : NJ-B/0321/A.IX/10.2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Sekretaris Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo, menerangkan bahwa:

nama : Jihan Amirah Firdaus
 NIM : 211103050008
 program studi : Psikologi Islam
 judul : **Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an pada Santri Putri di Pondok Pesantren Nurul Jadid.**

Adalah benar-benar mahasiswa UIN Khas Jember yang telah menyelesaikan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Jadid pada tanggal 7 Oktober 2025.

Demikian surat keterangan ini, diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Rabi'ul Akhir 1447 H
 12 Oktober 2025 M

a.n. Kepala
 Sekretaris,



H. TAHIRUDIN, MM.Pd.
 NIP. 31820508222

Tembusan:

1. Kepala Pondok Pesantren, sebagai laporan
2. Arsip

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 4 (Matriks Penelitian)**MATRIKS**

Judul	Variabel	Sub Variabel/ Aspek	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an Santri Putri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid	Dukungan Sosial Teman Sebaya (Teori Sarafino)	Dukungan Emosional	Memberi kehangatan dan kasih sayang	1.Responden santri penghafal Al-Qur'an	1.Metode penelitian: Kuantitatif	<p>Ho: Tidak terdapat hubungan antara Dukungan sosial teman sebaya dengan Prokrastinasi menghafal al-Qur'an pada santri wilayah al-hasyimiyah di pondok pesantren Nurul Jadid</p> <p>Ha: Terdapat hubungan antara Dukungan sosial teman sebaya dengan Prokrastinasi menghafal al-qur'an pada santri wilayah al-hasyimiyah di pondok pesantren Nurul jadid.</p>

			Memberikan Perhatian	2.Studi penelitian sebelumnya, buku dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian	2.Jenis Penelitian: Korelasional Kuantitatif	
			Memberikan simpati dan kepercayaan		3.Metode pengumpulan data: Angket/kuisio ner	
			Dukungan Penghargaan		4.Lokasi penelitian: Pondok Pesantren Nurul Jadid	
			Memberikan penilaian yang baik			
			Memberikan dorongan untuk maju			

			Memberikan persetujuan terhadap ide individu			
			Melakukan perbandingan secara positif dengan orang Lain			
		Dukungan Instrumental	Menolong dalam bentuk finansial atau jasa			
		Dukungan Informasi	Memberikan nasehat			
			Memberikan informasi yang di butuhkan			
	Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an (Teori Ferarri)	Perilaku menunda untuk memulai dan menyelesaikan tugas	Individu yang sudah tahu bahwa tugasnya harus segera di kerjakan akan tetapi individu menunda			

		Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas	Individu lebih sering menggunakan waktu luangnya untuk hal tidak penting			
		Kesenjangan waktu antara niat dan perilaku	Individu sulit untuk menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah di tentukan			
		Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	Individu sengaja mengisi waktu luangnya untuk hal lain biasanya disebut dengan refreshing			

Lampiran 5 (Data Kuisisioner Penelitian Sebelum Uji Coba)**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

SKALA 1**Petunjuk Pengisian Kuesioner:**

- Mohon dengan hormat, bantuan dan kesediaan rekan-rekan untuk menjawab seluruh pertanyaan/ Pernyataan dalam kuesioner ini.
- Berikan tanda centang (v) pada jawaban yang rekan-rekan anggap paling sesuai.
- Setelah mengisi kuesioner ini mohon rekan-rekan dapat memberikan kembali kepada yang menyerahkan kuesioner ini pertama kali.
- Terdapat 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Teman-teman sering menghibur saya ketika saya belum bisa memenuhi target hafalan				
2.	Teman -teman menghibur saat saya mengeluh tentang hafalan yang sulit				
3.	Saya merasa teman saya sering mendoakan kesuksesan saya dalam menghafal al-Qur'an				
4.	Perhatian yang diberikan teman membuat saya semangat untuk menyelesaikan hafalan Al-Qur'an				
5.	Teman-teman bersedia mendengarkan keluhan kesah terkait kesulitan saya dalam menghafal Al-Qur'an				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6.	Kasih sayang orang tua membuat saya nyaman saat menghafal Al-Qur'an				
7.	Teman-teman saya bersikap acuh tak acuh terhadap keadaan hafalan saya				
8.	Teman-teman tidak peduli saat saya mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an				
9.	Teman-teman jarang mendengarkan keluhan saya dalam menghafal Al-Qur'an				
10.	Teman-teman tidak peduli ketika saya sakit dalam proses menghafal al-Qur'an				
11.	Teman-teman di pesantren tidak peduli ketika saya sakit				
12.	Teman-teman di pesantren tidak pernah mengingatkan saya ketika saya malas dalam menghafal Al-Qur'an				
13.	Teman-teman tidak pernah mendengar kendala yang saya hadapi dalam menghafalkan al-qur'an				
14.	Setiap nasehat mengenai hafalan al-qur'an yang diberikan teman-teman adalah demi kebaikan saya				
15.	Sebagian teman bersedia menasehati saat saya mulai malas menghafalkan Al-Qur'an				
16.	Teman-teman menganjurkan agar saya lebih bersabar dalam menghadapi masalah dalam menghafal Al-Qur'an				
17.	Teman-teman saya selalu menasehati untuk selalu menjalankan kegiatan pesantren dengan baik				
18.	Teman-teman tidak pernah memberikan nasehat saat saya mengeluh tentang menghafal al- qur'an				
19.	Nasehat yang diberikan teman-teman selalu membuat saya semakin tertekan untuk menghafal al-qur'an				
20.	Teman-teman sering memberikan masukan tentang menghafal al-qur'an yang baik dan benar				
21.	Teman-teman selalu memberikan teguran ketika saya malas setoran al-qur'an				
22.	Teman-teman selalu mengingatkan kesehatan saya saat menghafalkan al-qur'an				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23.	Setiap arahan baik tentang menghafal yang diberikan teman tidak pernah saya hiraukan				
24.	Saya tidak pernah mendapat arahan dari teman-teman				
25.	keberadaan teman-teman banyak membantu saya dalam menghafalkan al-qur'an				
26.	Teman di pesantren meminjami uang ketika saya kehabisan uang				
27.	Saat kehabisan untuk kebutuhan di pesantren, orang tua sering mengabaikan				
28.	Ketika Qur'an saya rusak, teman tidak mau meminjami				
29.	Teman-teman di pesantren enggan berbagi pengetahuan dengan saya terkait menghafal al-Qur'an				
30.	Meskipun saya meminjam, teman teman tidak mau menjamkan barangnya				
31.	Teman-teman bangga saat mengetahui saya, mulai menghafal al-qur'an				
32.	Teman-teman menghargai usaha saya dalam menghafalkan Al-Qur'an				
33.	Teman-teman mengakui kemampuan saya dalam menghafalkan Al-Qur'an				
34.	Teman-teman merasa senang atas hafalan yang saya capai				
35.	Teman menganggap remeh kemampuan saya dalam menghafalkan al-qur'an				
36.	Teman-teman di pesantren menganggap pendapat saya tidak penting				
37.	Teman-teman jarang memberikan pujian ketika saya mampu melanjutkan hafalan				
38.	Teman-teman selalu memberikan semangat dalam menghafalkan al-qur'an				
39.	Teman-teman menghibur saat saya mengeluh tentang sulitnya menghafal al-qur'an				
40.	Teman memberikan semangat saat saya malas setoran hafalan				
41.	Teman-teman tidak pernah mendorong saya untuk				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	segera menyelesaikan hafalan al-qur'an				
42.	Teman tidak memotivasi saat saya malas setoran hafalan				
43.	Ketika ada masalah dalam menghafal Al-Qur'an, teman teman tidak pernah menenangkan saya				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SKALA 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya melancarkan hafalan jauh sebelum evaluasi				
2.	Saya melancarkan hafalan satu hari sebelum evaluasi				
3.	Saya baru melancarkan hafalan jika sudah mendekati evaluasi				
4.	Hafalan saya akan lancar jika sudah mepet evaluasi				
5.	Saya rajin setoran				
6.	Meskipun banyak tugas kuliah namun saya dapat mengikuti evaluasi				
7.	Saya tidak bisa mengikuti evaluasi karena hafalannya tidak lancar.				
8.	Saya tidak pernah melakukan aktivitas lain ketika saya sedang menghafal Al-Qur'an				
9.	Sebenarnya saya merasa resah apabila belum setoran, tapi saya tetap melakukan hal-hal lain yang menurut saya lebih penting.				
10.	Saya akan tenang mengerjakan tugas kuliah bila selesai hafalan				
11.	Saya merasa tidak tenang menghafal ketika tugas kuliah saya belum selesai				
12.	Saya akan lebih mudah menghafal jika saya tidak memiliki tugas banyak.				
13.	Hal-hal yang saya kerjakan, kadang tidak sesuai dengan yang sudah saya rencanakan				
14.	Saya bisa sering setoran seperti yang sudah saya rencanakan				
15.	Saya jarang menghafal meskipun saya sudah merencanakan untuk setoran.				
16.	Saya sering membuat rencana kegiatan dan saya dapat mengikuti rencana kegiatan yang telah saya buat				
17.	Saya selalu membuat jadwal kegiatan dulu, meskipun kenyataannya tidak sesuai				
18.	Saya lebih sering jalan-jalan daripada menghafal meskipun saya jarang setoran				
19.	Saya sering menunda menghafal untuk bermain game, karena tahu bahwa teman-teman lain juga				

	banyak yang belum setoran				
20.	Sebelum menghafal al-qur'an, biasanya saya menonton televisi dulu				
21.	Saya tidak merasa terganggu kalau ada teman yang mengajak ngobrol ketika saya sedang menghafal Al-Qur'an.				
22.	Saya lebih mendahulukan menghafal meskipun ada teman yang mau mengajak nonton di bioskop				
23	Saya lebih memilih menunda menghafal daripada harus meninggalkan acara/kegiatan favorit saya				
24.	Saya lebih suka menghafal sambil main game ketika saya susah dalam menangkap hafalan.				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 (Data Kuisisioner Penelitian Setelah Uji Coba)
IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

SKALA 1

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

- e. Mohon dengan hormat, bantuan dan kesediaan rekan-rekan untuk menjawab seluruh pertanyaan/ Pernyataan dalam kuesioner ini.
- f. Berikan tanda centang (v) pada jawaban yang rekan-rekan anggap paling sesuai.
- g. Setelah mengisi kuesioner ini mohon rekan-rekan dapat memberikan kembali kepada yang menyerahkan kuesioner ini pertama kali.
- h. Terdapat 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:
 - 1) SS : Sangat Setuju
 - 2) S : Setuju
 - 3) TS : Tidak Setuju
 - 4) STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Teman-teman bersedia mendengarkan keluhan kesah terkait kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an				
2.	Teman-teman tidak peduli saat saya mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an				
3.	Teman-teman tidak peduli ketika saya sakit dalam proses menghafal Al-Qur'an				
4.	Teman-teman di pesantren tidak pernah mengingatkan saya ketika malas dalam menghafal Al-Qur'an				
5.	Teman-teman tidak pernah mendengar kendala yang saya hadapi dalam menghafalkan Al-				

	Qur'an				
6.	Setiap Nasehat mengenai hafaln Al-Qur'an yang diberikan teman-teman adalah demi kebaikan saya				
7.	Teman-teman tidak pernah memberikan nasehat saat saya mengeluh tentang menghafal Al-Qur'an				
8.	Nasehat yang diberikan teman-teman selalu membuat saya semakin tertekan untuk menghafal al-qur'an				
9.	Teman-Teman selalu memberikan memberikan teguran ketika saya malas menghafal Al-Qur'an				
10.	Teman-teman selalu mengingatkan kesehatan saya dalam menghafal Al-Qur'an				
11.	Saya tidak pernah mendapat arahan dari teman-teman				
12.	Ketika Qur'an saya rusak, teman tidak mau meminjami				
13.	Teman-teman bangga saat mengetahui saya, mulai menghafal Al-Qur'an				
14.	Teman-teman menghargai usaha saya dalam menghafalkan Al-Qur'an				
15.	Teman menganggap remeh kemampuan saya dalam menghafal Al-Quran				
16.	Teman-teman di pesantren menganggap pendapat saya tidak penting				
17.	Teman-teman jarang memberikan pujian ketika saya mampu melanjutkan hafalan				
18.	Teman-teman selalu memberikan semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an				
19.	Teman-teman menghibur saat saya mengeluh tentang sulitnya menghafal Al-Qur'an				
20.	Teman tidak memotivasi saat saya malas setoran				

SKALA 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya baru melancarkan hafalan jika sudah mendekati evaluasi				
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
2.	Meskipun Banyak tugas sekolah namun saya dapat mengikuti evaluasi				
3.	Saya tidak pernah melakukan aktivitas lain ketika saya sedang menghafal Al-Qur'an				
4.	Sebenarnya saya merasa resah apabila belum setoran, tapi saya tetap melakukan hal-hal lain yang menurut saya lebih penting.				
5.	Saya jarang menghafal meskipun saya sudah merencanakan untuk setoran				
6.	Saya lebih sering jalan-jalan dari pada menghafal meskipun saya jarang setoran				
7.	Saya sering menunda menghafal untuk bermain game, karena tahu bahwa teman-teman lain juga banyak yang belum setoran				
8.	Sebelum menghafal Al-Qur'an biasanya saya menonton televisi terlebih dahulu				
9.	Saya lebih memilih menunda menghafal daripada harus meninggalkan acara/kegiatan favorit saya				
10.	Saya lebih suka menghafal sambil main game ketika saya susah dalam mnangkap hafaln.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 (Tabulasi Data Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya)

2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	67
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	68
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	70
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	73
4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	68
3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	71
2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	62
3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	70
3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	66
3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	70
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	71
3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	72
3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	63
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	68
4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	61
4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	69
3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	61
3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	66
3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	65
3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	71
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	68
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	63
4	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	69

3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	68
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	67
3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	70
4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	70
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	66
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	67
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	69
3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	66
3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	62
3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	69
3	4	2	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	62
3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	64
3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	73
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	71
3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	69
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	64
3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	68
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	3	4	3	4	3	67
3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	65
4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	65
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	67
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	66
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	62
3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	62
3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	69

3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	75
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	68
3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	71
3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	68
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4	4	1	3	61
3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	70
3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	68
4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	72
3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	67
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	72
3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	66
3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	61
3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	62
3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	62
3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	61
3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	64
4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	72
3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	63
3	3	4	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	64
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	76
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	72
3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	63
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	66
3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	1	2	4	1	3	3	3	3	3	60
3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	66

3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	61
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	65
3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	3	67
1	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	64
2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	67
4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	65
4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	71
4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	1	1	4	3	3	4	3	3	3	63
4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	65
1	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	67
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	61
2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	65
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	72
3	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	67
3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	71
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	72
4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	69
4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	67
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	67
4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	68
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	66
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	74

3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	66
3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	70
3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	70
4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	68
3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	68
4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	70
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	74
2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	64
3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	68
3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	64
3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	70
3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	3	3	4	3	3	62
3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	67
3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	63
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	63
3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	64
3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	63
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78
3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	65
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	73
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	64
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	69
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	64
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	67
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	66

3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	63
4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	64
3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	66
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	59
3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	1	2	3	1	1	1	3	4	55
3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	62
3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	66
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	62
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	65
3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	3	4	4	67
1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	68
2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	66
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	67
4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	70
4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	1	4	3	3	3	4	3	3	62
4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	66
3	4	1	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	2	3	2	4	1	2	56
3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	62
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	64

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 (Tabulasi Data Variabel Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an)

3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	36
3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	35
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	30
4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	36
3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	31
3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	32
3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	32
3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	31
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	36
4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	34
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33
4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	33
3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
3	3	4	3	4	4	4	4	1	2	32
3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	33
3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	33
3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	32
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	34
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	34
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	33
4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	31

4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	35
3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	35
3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	35
4	3	4	4	4	4	3	2	4	1	33
3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	31
3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	31
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	33
4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	35
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	31
3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	32
3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	29
3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36
3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	35
3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	31
3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	32
3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	33
3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	35
3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	31
3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	36
3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	31
3	2	4	4	3	2	4	4	1	3	30
3	1	4	1	4	3	3	3	4	3	29
3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	32
4	1	4	4	4	3	2	4	4	3	33
4	3	4	3	2	4	3	4	1	3	31
4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	34
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	33

3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	29
3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	31
3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	28
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	30
4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	32
4	3	3	2	1	4	3	3	4	4	31
3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	31
3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	32
3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	31
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	33
3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	32
3	4	3	3	3	2	3	1	3	4	29
3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	32
3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	33
3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	35
3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	35
3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	34
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	37
3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	36
4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	33
3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	30
3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	32
3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	31
3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	31
4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	36
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	34
3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	32
3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	29
3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	33

3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	34
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	34
3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	29
2	1	3	4	2	4	4	4	4	4	32
2	4	1	3	3	4	4	4	3	3	31
3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	34
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33
3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	35
3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	35
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	36
3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	33
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35
3	3	4	4	4	2	3	3	1	2	29
4	4	4	4	1	2	4	3	1	3	30
3	3	4	4	4	3	2	3	1	4	31
3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	34
3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	33
3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	28
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	36
3	3	4	3	3	1	4	4	2	3	30
3	2	4	4	4	1	4	4	4	3	33
3	1	4	1	4	3	3	3	4	3	29
3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	31
4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36
4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	35
4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	32
3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33

3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	35
3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	33
3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	34
3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	33
4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	31
4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	32
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33
3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	34
3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	35
3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	34
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	35
3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	33
3	3	4	4	4	3	3	2	4	1	31
3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	29
3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	34
3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	36
4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36
3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	31
3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	33
3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	31
3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	31
4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	34
4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	34
3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	32
3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	33

Correlations																		
002	003	004	010	016	007	008	009	010	011	012	013	014	015	016	017	018	019	020
0.04	0.06	-0.01	0.07	-0.09	0.06	-0.06	-0.01	0.04	0.06	-0.03	0.07	-0.03	0.07	0.04	0.06	-0.03	0.06	0.07
0.04	0.07	0.01	0.08	-0.09	0.07	-0.07	0.02	0.05	0.07	-0.04	0.08	-0.04	0.08	0.05	0.07	-0.04	0.07	0.08

[illegible]

Lampiran 10 (Hasil Uji Validitas Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an)

		Correlations																									
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	TOTAL	
X01	Pearson Correlation	1	.446	-.291	-.205	.536	-.101	.098	.332	-.173	.357	-.180	.153	.014	.291	-.088	.337	-.227	-.157	.100	-.111	.185	.178	-.340	-.149	.179	
	Sig. (2-tailed)		.011	.106	.260	.002	.582	.592	.063	.344	.045	.324	.403	.040	.106	.634	.059	.211	.392	.586	.544	.310	.330	.067	.417	.298	
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X02	Pearson Correlation	.446	1	-.103	.002	.084	.073	.073	.199	-.093	.108	-.044	-.017	.095	.103	.029	-.044	.041	-.004	.221	.104	.137	.318	-.233	-.002	.320	
	Sig. (2-tailed)		.011	.576	.991	.646	.692	.693	.274	.614	.555	.810	.926	.605	.576	.873	.823	.864	.965	.223	.572	.454	.076	.200	.993	.074	
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X03	Pearson Correlation	-.291	-.103	1	.533	-.317	.089	.040	.053	.163	-.202	-.086	-.188	-.158	-.021	.297	-.138	.264	.270	.374	.451	.005	-.104	.422	.533	.418	
	Sig. (2-tailed)		.106	.576	.002	.077	.638	.827	.372	.373	.267	.368	.067	.303	.989	.040	.450	.146	.167	.035	.010	.576	.016	.002	.017	.074	
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X04	Pearson Correlation	-.205	.002	.533	1	-.449	-.114	-.020	.074	.184	.029	-.181	-.052	-.109	.038	-.008	-.168	.118	.203	.221	.266	-.241	-.042	.342	.434	.280	
	Sig. (2-tailed)		.260	.991	.002	.010	.536	.913	.687	.314	.875	.321	.776	.552	.835	.965	.357	.521	.265	.223	.141	.184	.821	.055	.013	.120	
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X05	Pearson Correlation	.536	.084	.317	-.449	1	.145	.133	.191	.184	.017	.191	.059	.068	.261	.255	.059	.664	.084	.171	.265	.180	-.171	.322	.152	.092	
	Sig. (2-tailed)		.002	.646	.077	.010	.429	.468	.455	.295	.709	.601	.147	.384	.750	.648	.001	.159	.747	.810	.351	.059	.310	.072	.407	.617	
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X06	Pearson Correlation	-.103	.073	.089	-.114	-.145	1	.047	.195	.227	.041	.174	-.122	.264	-.089	.120	-.433	.139	.257	.155	.167	.246	-.142	.243	.149	.360	
	Sig. (2-tailed)		.582	.692	.628	.536	.429	.799	.284	.212	.826	.340	.607	.162	.628	.512	.013	.447	.165	.397	.361	.175	.440	.191	.417	.043	
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X07	Pearson Correlation	.098	.073	-.040	-.020	-.133	.047	1	.328	.086	.276	.005	-.276	-.195	.089	.129	-.028	.176	.124	.142	.174	-.040	-.395	-.060	-.067	.034	
	Sig. (2-tailed)		.592	.693	.827	.913	.468	.799	.1	.066	.640	.127	.977	.127	.284	.629	.481	.879	.336	.498	.437	.341	.827	.025	.742	.714	.852
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X08	Pearson Correlation	.332	.199	.053	.074	-.137	.195	.328	1	.100	.284	-.205	-.446	.129	.042	-.070	-.227	-.015	.274	.415	.383	.069	-.037	.113	.126	.375	
	Sig. (2-tailed)		.063	.274	.773	.687	.066	.482	.066	.584	.116	.280	.011	.482	.823	.705	.212	.993	.129	.019	.030	.769	.840	.539	.493	.035	
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X09	Pearson Correlation	-.173	-.093	.163	.184	-.191	.227	.086	.100	1	-.380	.039	.066	.161	-.470	.166	-.421	.015	.464	.313	.188	.010	-.080	.545	.016	.379	
	Sig. (2-tailed)		.344	.614	.373	.314	.295	.212	.640	.584	.032	.933	.721	.379	.007	.364	.017	.935	.007	.081	.304	.959	.665	.001	.931	.032	
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X10	Pearson Correlation	.357	.108	.002	.002	-.084	.041	.276	.029	-.380	1	.281	.076	.061	.281	-.006	.002	-.067	.127	.039	.070	.029	.148	.309	.023	.000	
	Sig. (2-tailed)		.045	.555	.267	.875	.708	.826	.127	.116	.032	.824	.189	.724	.267	.716	.353	.974	.874	.404	.488	.851	.668	.417	.095	.900	
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X11	Pearson Correlation	-.180	-.044	-.086	-.181	.096	.174	.005	-.205	.039	.041	1	.123	.287	.150	.309	-.327	.461	.081	-.261	-.281	-.096	.078	-.096	-.189	.160	
	Sig. (2-tailed)		.324	.810	.640	.321	.601	.340	.077	.260	.833	.824	.603	.112	.413	.085	.068	.008	.659	.149	.119	.601	.672	.603	.301	.382	
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X12	Pearson Correlation	-.153	-.017	-.188	-.052	.262	-.122	-.276	-.446	.066	-.238	.123	1	.273	.063	-.376	.073	.127	-.263	-.517	-.658	-.312	.289	-.108	-.390	-.189	
	Sig. (2-tailed)		.403	.926	.303	.303	.776	.147	.507	.127	.011	.721	.189	.503	.131	.733	.032	.692	.487	.145	.002	.000	.082	.109	.554	.027	.299
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X13	Pearson Correlation	.014	.096	-.158	-.109	-.159	.254	-.195	.129	.161	-.065	.287	.273	1	-.207	-.112	-.469	.372	.183	.020	-.142	-.066	.208	.111	-.307	.238	
	Sig. (2-tailed)		.940	.605	.389	.592	.384	.160	.284	.482	.379	.724	.184	.482	.325	.543	.132	.001	.036	.318	.913	.439	.119	.254	.646	.099	.190
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X14	Pearson Correlation	.291	.103	-.021	.038	.059	-.089	-.089	.042	-.470	.202	.150	-.063	-.207	1	-.193	.053	.333	-.475	-.236	-.046	-.248	-.142	-.647	.033	-.205	
	Sig. (2-tailed)		.106	.576	.907	.835	.750	.628	.629	.822	.007	.267	.413	.733	.255	.291	.772	.063	.006	.194	.804	.170	.437	.000	.856	.260	
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X15	Pearson Correlation	-.088	.028	.267	-.008	-.078	.129	.076	.166	-.103	-.273	.152	-.153	1	-.014	.014	.000	.379	.403	.127	.367	.127	.367	.127	.367	.403	
	Sig. (2-tailed)		.634	.873	.099	.965	.648	.512	.481	.706	.364	.716	.085	.032	.543	.291	.951	.914	.032	.008	.035	.065	.488	.039	.128	.805	
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X16	Pearson Correlation	.337	-.044	-.138	-.168	.555	-.433	-.028	-.227	-.421	.170	-.327	.073	-.469	.053	-.011	1	-.628	-.074	-.055	-.123	.018	-.040	-.178	-.034	-.259	
	Sig. (2-tailed)		.059	.813	.450	.357	.001	.913	.799	.212	.017	.393	.068	.692	.007	.772	.951	.002	.685	.775	.001	.924	.827	.330	.853	.202	
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X17	Pearson Correlation	-.227	.041	.264	.118	-.255	.139	-.176	-.015	.015	-.006	.461	1	.127	.372	.333	.020	-.628	1	-.078	-.179	-.084	-.119	.084	-.081	-.255	.141
	Sig. (2-tailed)		.211	.822	.145	.521	.159	.447	.336	.933	.935	.974	.008	.487	.036	.063	.914	.002	.670	.328	.648	.516	.649	.658	.159	.442	
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X18	Pearson Correlation	-.157	-.004	.270	.203	-.059	.257	.124	.274	.464	.029	.081	-.263	.183	-.475	.379	-.074	-.078	1	.692	.575	.177	.169	.689	.283	.778	
	Sig. (2-tailed)		.392	.985	.136	.265	.747	.158	.129	.007	.874	.859	.145	.315	.010	.002	.685	.670	.705	.000	.001	.332	.275	.000	.116	.000	
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X19	Pearson Correlation	.100	.221	.374	.221	-.044	.155	.142	.415	.213	-.153	-.261	-.517	.020	-.236	.464	-.053	-.179	.692	1	.870	.383	-.024	.485	.585	.754	
	Sig. (2-tailed)		.586	.223	.035	.223	.810	.397	.437	.018	.081	.404	.149	.002	.913	.194	.008	.775	.328	.000	.000	.030	.894	.005	.000	.000	
	N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X20	Pearson Correlation	-.111	.104	.451	.221	.266	-.171	.174	.361	-.066	-.127	.181	-.660	-.187	-.046	.573	-.004	.573	.873	1	.333	.271	.081	.629	.581	.1	
	Sig. (2-tailed)		.544	.572	.010	.141	.351	.361																			

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11 (Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya)

<i>Reability Statistic</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of item
.736	43

Lampiran 12 (Hasil Uji Reliabilitas Skala Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an)

<i>Reability Statistic</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of item
.785	24

Lampiran 13 (Hasil Uji Kategorisasi Dukungan Sosial Teman Sebaya)

KATEGORI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	24	16.7	16.7	16.7
	Sedang	97	67.4	67.4	84.0
	Tinggi	23	16.0	16.0	100.0
	Total	144	100.0	100.0	

Lampiran 14 (Hasil Kategorisasi Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an)

KATEGORI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	11	7.6	7.6	7.6
	Sedang	102	70.8	70.8	78.5
	Tinggi	31	21.5	21.5	100.0
	Total	144	100.0	100.0	

Lampiran 15 (Descriptive statistic)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan	144	55	78	66.61	3.926
Prokrastinasi	144	25	38	32.59	2.739
Valid N (listwise)	144				

Lampiran 16 (Hasil Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72225194
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.039
	Negative	-.045
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 17 (Hasil Uji Linieritas)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prok * Duk	Between Groups	(Combined)	155.427	20	7.771	1.042	.420
		Linearity	13.103	1	13.103	1.757	.187
		Deviation from Linearity	142.325	19	7.491	1.004	.461
	Within Groups		917.399	123	7.459		
Total			1072.826	143			

Lampiran 18 (Hasil Uji Hipotesis)

Correlations

		Duk	Prok
Dukungan Sosial Teman Sebaya	Pearson Correlation	1	-.111
	Sig. (2-tailed)		.017
	N	144	144
Prokrastinasi Menghafal Al-Qur'an	Pearson Correlation	-.111	1
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	144	144

Lampiran 19 (Dokumentasi Uji Coba)

Gambaran diatas merupakan kegiatan pembagian kuisisioner/angket uji coba pada sample penelitian yaitu santri putri Yayasan Islam Bustanul Ulum (IBU)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 20 (Dokumentasi Penelitian)

Gambaran diatas merupakan kegiatan pembagian kuisioner/angket pada sample penelitian yaitu santri PPIQ Putri di Pondok Pesantren Nurul Jadid



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS**A. Data Pribadi**

Nama : Jihan Amirah Firdaus
 Nim : 211103050008
 Tempat,Tanggal Lahir : Jember, 15 Juli 2003
 Alamat : Jl. Banyuwangi no.177, Dusun Krajan, RT.006/
 RW.001, Ds.Tegal Rejo, Kec. Mayang, Kab. Jember
 Agama : Islam
 No. HP : 082228755921
 Email : amirahjihan007@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN Mayang 01 (2009-2015)
 SMP : SMP Nurul Jadid (2015-2018)
 SMA : MA Nurul Jadid (2018-2021)
 Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2021-2025)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R